



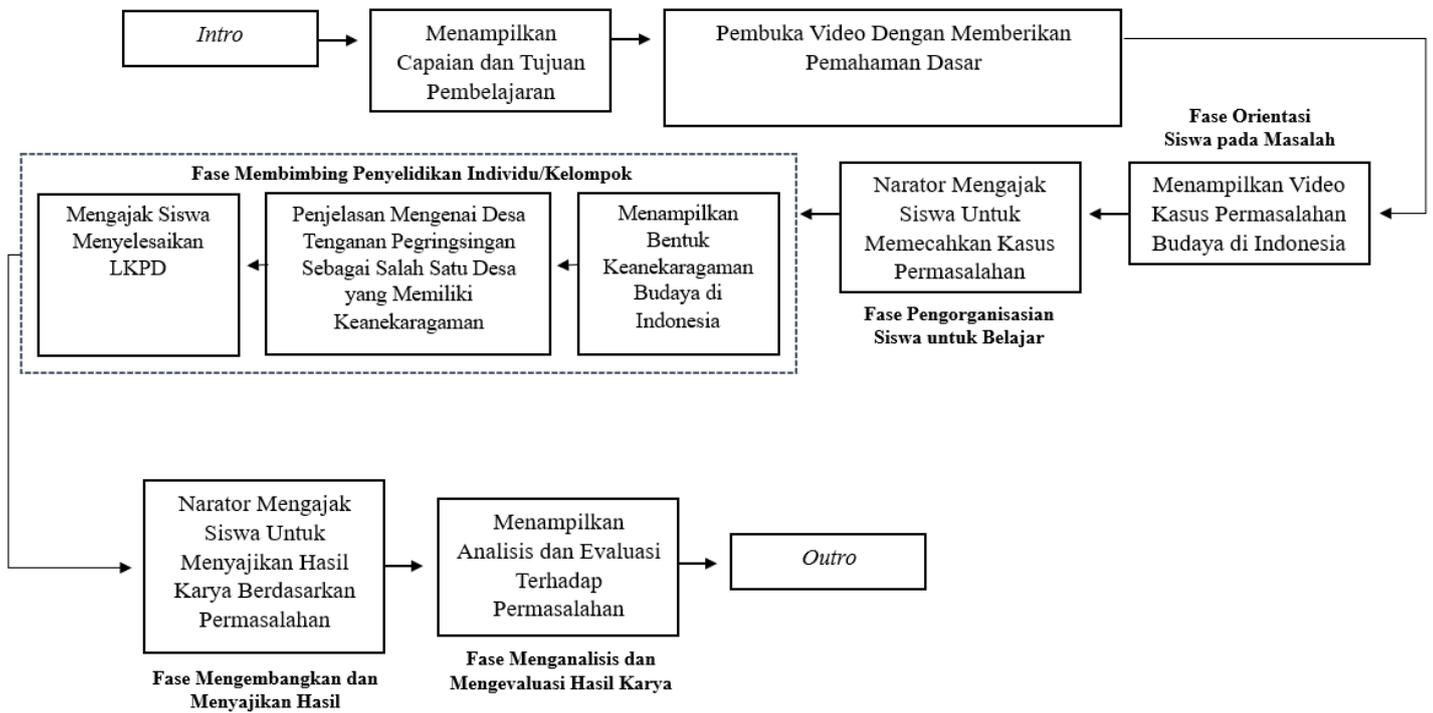
Lampiran 1 Surat Observasi Awal

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	<small>Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116</small> <small>Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id</small>	
Nomor	: 7992/UN48.10.6/LT/2024	Singaraja, 12 Juni 2024
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
<p>Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Nyuhtebel di tempat</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut:</p>		
Nama	: I Made Yoga Dwi Wira Artika	
NIM	: 2111031338	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
<p>Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.</p>		
<p>-</p> <p>Ketua Jurusan</p> 		
<p>Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004</p>		
		

Lampiran 2 Hasil Wawancara

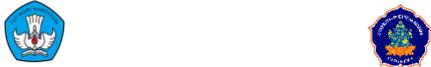
Hasil Wawancara	
Nama Sekolah : SD Negeri 2 Nyuhtebel Nama Guru/Wali : Ni Nengah Suntiari, S.Pd Kelas : IV	
Pertanyaan	Jawaban
Berdasarkan hasil penilaian siswa kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel, pada mata pelajaran manakah yang menunjukkan hasil belajar terendah?	Berdasarkan rata-rata nilai penilaian sumatif, hasil belajar siswa pada Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya untuk muatan IPAS masih tergolong rendah dan berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
Pada Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya muatan IPAS yang terdiri dari tiga topik, topik manakah yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran?	Berdasarkan proses pembelajaran yang dilakukan, kendala utama ditemukan pada topik Kekayaan Budaya Indonesia, karena materi dalam topik tersebut sebagian besar bersifat hafalan, sehingga menyulitkan siswa untuk memahami dan mengingat informasi dengan baik.
Apa saja tantangan yang Ibu hadapi dalam menyampaikan materi tersebut kepada siswa?	Tantangan yang dihadapi dalam penyampaian materi tersebut adalah banyaknya informasi yang harus disampaikan kepada siswa, sementara siswa cenderung mudah merasa bosan dan mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi selama pembelajaran berlangsung.
Metode pembelajaran apa yang biasanya Ibu gunakan saat mengajar materi tersebut?	Menggunakan metode ceramah.
Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran?	Dalam proses pembelajaran, Ibu hanya menggunakan buku teks, gambar, dan penjelasan langsung di papan tulis. Meskipun Ibu ingin menggunakan media pembelajaran digital, keterbatasan waktu dalam pembuatan media tersebut membuat Ibu memilih alternatif lain yang lebih cepat digunakan.
Apakah selama proses pembelajaran materi Kekayaan Budaya Indonesia, Ibu mengaitkannya dengan kearifan lokal atau kebudayaan yang dekat dengan kehidupan siswa?	Selama proses pembelajaran materi Kekayaan Budaya Indonesia, Ibu tidak mengaitkannya dengan kearifan lokal atau kebudayaan yang dekat dengan siswa, melainkan hanya mengandalkan gambar yang tersedia di dalam buku siswa.
Apa harapan Ibu dalam menyampaikan pembelajaran materi Kekayaan Budaya Indonesia kepada siswa?	Ibu berharap pembelajaran materi Kekayaan Budaya Indonesia dapat dikembangkan dengan memanfaatkan teknologi, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan siswa tidak cepat merasa bosan, terutama karena saat ini banyak siswa yang sudah familiar dengan teknologi.

Lampiran 3 Flowchart



	<p>Melalui pengamatan video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis keragaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing dengan benar (C4).</p> <p>Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengevaluasi keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, serta upaya pelestarian keberagaman budaya di Indonesia (C5).</p>		
3.	<p>Pembuka Video</p> <p>Dibuka dengan seorang anak bernama Ucup yang menjadi autor pada video pembelajaran ini.</p> <p>Perkembangan teknologi memang sangat pesat, yang tentunya membawa banyak manfaat positif. Dengan adanya internet dan media sosial, kita bisa belajar banyak hal baru dengan mudah, termasuk mengenal budaya. Teknologi juga membantu kita dalam berkomunikasi dan mendapatkan hiburan dengan cepat.</p>	<p><i>Backsound dan Dubbing</i></p>	 <p>Gambar terkait teknologi yang berkembang pesat</p>

4.	<p>Fase Orientasi Siswa pada Masalah</p> <p>Namun, sekarang banyak anak-anak lebih suka menonton film dan mendengarkan lagu dari luar negeri daripada mengenal budaya Indonesia sendiri. Mereka lebih sering bermain <i>game online</i> daripada belajar tarian daerah atau memainkan alat musik tradisional. Jika kita tidak menjaga dan melestarikan budaya sendiri, lama-kelamaan budaya Indonesia bisa terlupakan. Bagaimana sih cara agar budaya Indonesia tetap diminati oleh generasi muda di tengah perkembangan zaman dan pengaruh budaya luar?</p>	<p><i>Backsoud dan Dubbing</i></p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  <p>Gambar terkait anak-anak yang kurang minat terhadap kebudayaan lokal</p> </div>
5.	<p>Fase Pengorganisasian Siswa untuk Belajar</p> <p>Ayo, kita pecahkan kasus ini bersama-sama! Pertama-tama, bentuklah kelompok terlebih dahulu.</p>	<p><i>Backsoud dan Dubbing</i></p>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">   </div>

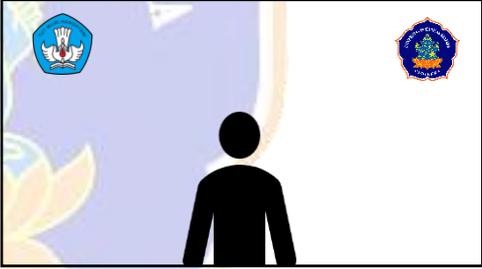
	Diskusikan dengan gurumu dan teman-teman sekelompok. Jangan lupa untuk mencatat poin-poin penting dalam pembahasan ini!		
6.	<p>Fase Membimbing Penyelidikan Individu maupun Kelompok</p> <p>Materi Kekayaan Budaya Indonesia Indonesia adalah negara kepulauan. Secara geografis Indonesia terletak diantara benua Australia dan Asia serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik sementara secara astronomis Indonesia berada di 6° lintang utara sampai 11° lintang selatan dan 95 derajat bujur timur sampai 141 derajat bujur timur. Negara kita ini terdiri dari banyak pulau lima pulau terbesar di Indonesia adalah Sumatera Jawa Kalimantan Sulawesi dan Papua Indonesia dibagi menjadi beberapa provinsi dari Sabang sampai Merauke.</p> <p>Apakah teman-teman Tahu Ada berapa</p>	<i>Backsound dan Dubbing</i>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  <p>Gambar terkait kekayaan budaya Indonesia</p> </div>

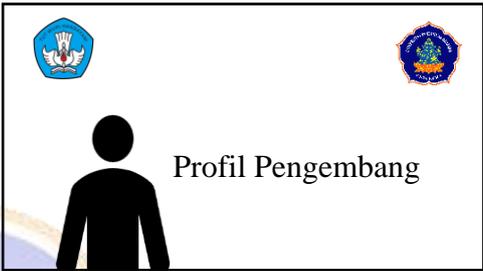
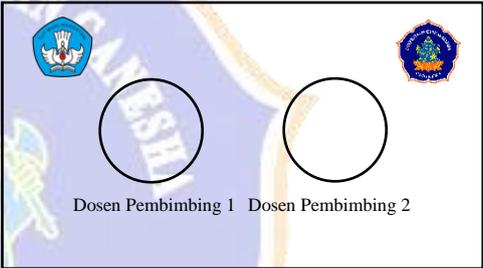
<p>provinsi di Indonesia?</p> <p>Yap ada 38 provinsi dari 38 provinsi tersebut, masing-masing memiliki keunikan budaya dan bahasa daerah berbeda-beda.</p> <p>Indonesia punya budaya adat dan kebiasaan yang berbeda-beda hal ini bisa dipengaruhi oleh banyak hal. Salah satunya adalah kondisi geografis misalnya setiap provinsi punya rumah adat pakaian adat tari adat dan lagu daerah masing-masing contohnya Aceh yang punya tari saman Papua yang punya rumah adat bernama honai dan Jawa punya pakaian adat bernama kebaya ada lagi Kalimantan dengan rumah adatnya yang disebut betang, Sulawesi yang dikenal dengan suku bugisnya dan lain lain.</p> <p>Oh iya Selain itu Indonesia juga dikenal dengan beragam alat musik tradisionalnya bahkan sudah sampai diakui oleh unesco</p>		
---	--	--

<p>misalnya angklung yaitu alat musik yang berasal dari Jawa Barat. Angklung sudah mendapatkan pengakuan pada bulan Januari 2011 oleh UNESCO. Selain itu Indonesia juga dikenal dengan beragam bahasa yang berasal dari berbagai daerah seperti bahasa Minang bahasa Sunda bahasa Jawa dan masih banyak lagi. Walaupun Indonesia punya beragam bahasa-bahasa yang digunakan secara umum tetep bahasa Indonesia yang menjadi bahasa persatuan kita.</p> <p>Desa Tenganan Pegringsingan Desa Tenganan Pegringsingan memiliki keunikan tersendiri dibandingkan desa-desa lain di Bali. Masyarakatnya masih menjaga tata cara hidup tradisional yang diwariskan secara turun-temurun. Salah satu keunikan desa ini adalah kain Gringsing, kain tenun khas yang dibuat dengan teknik <i>double</i> ikat, yang sangat langka di dunia. Proses</p>		 <div data-bbox="928 1191 1423 1460" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  <p>Gambar terkait Desa Tenganan Pegringsingan</p> </div>
--	--	---

	<p>pembuatannya bisa memakan waktu bertahun-tahun, dan kain ini dipercaya memiliki kekuatan magis serta dapat menangkal energi negatif.</p> <p>Selain kain Gringsing, Desa Tenganan Pegringsingan juga memiliki tradisi unik seperti Perang Pandan atau Mekaré-kare, sebuah ritual pertarungan persahabatan menggunakan daun pandan berduri sebagai senjata. Tradisi ini dilakukan sebagai bentuk penghormatan kepada Dewa Indra, yang dalam kepercayaan Hindu dipercaya sebagai dewa perang dan keberanian.</p> <p>Rumah adat di Desa Tenganan Pegringsingan dibangun dengan mengikuti aturan adat yang sudah diwariskan secara turun-temurun.</p> <p>Rumah-rumah ini terbuat dari bahan alami seperti batu, tanah liat, dan kayu, serta memiliki desain yang sederhana namun tetap mencerminkan nilai budaya yang tinggi. Setiap rumah</p>		
--	--	--	--

	<p>memiliki pintu masuk kecil yang bertujuan untuk membatasi akses masuk serta menjaga keamanan. Tata letak desa pun dibuat simetris dengan jalan utama yang membelah perkampungan, mencerminkan keteraturan dan nilai spiritual dalam kehidupan masyarakatnya. Salah satu kekayaan budaya lain yang dimiliki Desa Tenganan Pegringsingan adalah Gamelan Selonding, yaitu alat musik tradisional khas yang terbuat dari besi. Berbeda dengan gamelan Bali pada umumnya yang terbuat dari perunggu atau kuningan, gamelan selonding memiliki suara khas yang lebih dalam dan magis. Alat musik ini dipercaya sebagai warisan leluhur yang memiliki nilai sakral dan biasanya dimainkan dalam upacara adat atau ritual keagamaan.</p>		
--	---	--	--

	<p>Mengajak Siswa Menyelesaikan LKPD</p> <p>Menampilkan teks pada video. Kerjakanlah LKPD yang diberikan oleh gurumu !</p>		 <p>Kerjakanlah LKPD yang diberikan oleh gurumu !</p>
7.	<p>Fase Mengembangkan dan Menyajikan Hasil</p> <p>Menampilkan teks pada video. Jika sudah, presentasikan di depan kelas bersama kelompokmu !</p>	<i>Backsound</i>	 <p>Jika sudah, presentasikan di depan kelas bersama kelompokmu !</p>
8.	<p>Fase Menganalisis dan Mengevaluasi Hasil Karya</p> <p>Kita sebagai masyarakat Indonesia harus bisa menghargai perbedaan itu dan hidup bersama hal ini sesuai dengan semboyan negara kita yaitu Bhinneka Tunggal Ika yang artinya berbeda beda tetapi tetap satu. Kita harus saling menghormati dan menghargai karena setiap budaya punya keunikannya masing-masing. Dengan begitu kita bisa hidup bersama dengan Bahagia.</p>	<i>Backsound dan Dubbing</i>	

	<p>Kebudayaan ini menjadi kekayaan Indonesia yang sudah sebaiknya dijaga agar bisa menjadi kebanggaan kita sebagai bangsa Indonesia.</p>		
9.	<p>Outro</p> <p>Menampilkan profil pengembang dari video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis <i>Problem Based Learning</i></p> <p>Menampilkan dosen pembimbing satu dan dosen pembimbing dua.</p> <p>Ucapan terimakasih.</p>	<p><i>Backsound</i></p>	<div data-bbox="943 566 1426 837">  <p>Profil Pengembang</p> </div> <div data-bbox="943 916 1426 1184">  <p>Dosen Pembimbing 1 Dosen Pembimbing 2</p> </div> <div data-bbox="943 1265 1426 1534">  <p>TERIMAKASIH</p> </div>

Lampiran 5 Modul Ajar

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	: I Made Yoga Dwi Wira Artika
Instansi	: SD Negeri 2 Nyuhtebel
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
Elemen	: Pemahaman IPAS
Alokasi Waktu	: 1 × Pertemuan (2 x 35 menit)

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
Memahami ajaran agama dan kepercayaannya serta menerapkan pemahaman tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.
2. Berkebhinekaan Global
Menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya dengan budaya luhur yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa.
3. Bergotong royong
Siswa memiliki kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan.
4. Mandiri
Siswa percaya diri, mengembangkan kendali diri, disiplin, dan pengendalian emosi.
5. Bernalar Kritis
Mampu memproses informasi secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.
6. Kreatif
Siswa memiliki kemampuan berkontribusi dalam memberikan gagasan, menciptakan karya, serta mampu memecahkan masalah.

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Media Pembelajaran:
 - a. Buku Guru IPAS untuk SD/MI Kelas IV
 - b. Buku Siswa IPAS untuk SD/MI Kelas IV
 - c. Video Pembelajaran Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia
2. Alat Pembelajaran:
 - a. Internet
 - b. Laptop
 - c. Proyektor
 - d. Speaker

e. Alat tulis
E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dalam satu kelas yang reguler, pencapaian tinggi maupun yang memiliki kesulitan belajar, ikut serta mempelajari materi ini 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar diatasi dengan pendampingan secara khusus/perhatian yang lebih dari guru
F. JUMLAH PESERTA DIDIK
Peserta didik berjumlah 13 orang.
G. PENDEKATAN, METODE, MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Pembelajaran: <i>Saintifik</i> (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mempresentasikan) dan <i>TPACK</i> (<i>Technological Pedagogical Content Knowledge</i>) 2. Model Pembelajaran: Model pembelajaran <i>PBL</i> (<i>Problem Based Learning</i>) 3. Metode Pembelajaran: Tanya jawab, diskusi, penugasan, dan demonstrasi 4. Kompetensi: <i>4C</i> (<i>Critical Thinking, Collaboration, Communication, Creativity</i>)
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Fase B Elemen: Pemahaman IPAS Pada Fase B peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing masing, serta upaya pelestarian keberagaman budaya di Indonesia.</p>
B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui pengamatan video pembelajaran, peserta didik dapat menginterpretasikan keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing dengan tepat (C2). 2. Melalui pengamatan video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis keragaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing dengan benar (C4). 3. Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengevaluasi keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, serta upaya pelestarian keberagaman budaya di Indonesia (C5)
C. PEMAHAMAN BERMAKNA
Setelah proses pembelajaran berakhir, peserta didik diharapkan mampu: Meningkatkan pemahaman peserta didik terkait mengenal keragaman budaya serta pelestarian keragaman budaya di daerah Indonesia.
D. PERTANYAAN PEMANTIK
<p>Peserta didik diberi pertanyaan dari ilustrasi yang ditayangkan guru terkait dengan materi yang akan disampaikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa setiap daerah di Indonesia memiliki budaya yang berbeda-beda? 2. Apa contoh budaya dari daerahmu yang ingin kamu perkenalkan ke teman-teman?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

SINTAKS MODEL PBL (*PROBLEM BASED LEARNING*)

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Guru dan siswa membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.
2. Peserta didik memimpin doa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. (**Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia-PPP**)
3. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu wajib nasional yaitu Garuda Pancasila. (**Berkebhinekaan Global-PPP**)
4. Guru meminta peserta didik untuk merapikan diri dan keadaan disekitarnya agar pembelajaran berlangsung dengan nyaman.
5. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk belajar, mengecek kehadiran, dan membuat kesepakatan pembelajaran. (**Menanya-Saintifik**)
6. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan kejadian dalam kehidupan dengan materi yang akan dipelajari melalui pemberian pertanyaan kepada peserta didik. (**Bernalar kritis-PPP**)

Pertanyaan:



- a Apa saja budaya Indonesia yang pernah kamu lihat dalam acara besar seperti *Asian Games* 2018?
- b Bagaimana keberagaman budaya Indonesia bisa memperkuat persatuan bangsa?
- c Mengapa penting untuk menampilkan budaya daerah dalam acara internasional seperti *Asian Games*?

Kegiatan Inti (50 Menit)

Fase 1 : Orientasi Siswa Terhadap Masalah

1. Peserta didik menyampaikan pendapat berdasarkan hasil pengamatannya (**Menalar dan Mencoba-Saintifik**) (**Bernalar Kritis-PPP**)
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
3. Guru mengajak siswa *ice breaking* sehingga menumbuhkan motivasi siswa untuk belajar.
4. Peserta didik mengamati video pembelajaran Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia yang ditayangkan melalui proyektor (TPACK)
5. Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisis peserta didik tentang video yang telah dilihatnya.
6. Peserta didik ditugaskan untuk menemukan masalah pada video pembelajaran.
7. Peserta didik menentukan akar permasalahan berdasarkan masalah yang ditemukan dalam video pembelajaran

Fase 2: Mengorganisasi Siswa Untuk Belajar

8. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen. (**Berkebhinekaan global-PPP**) (**Collaboration**)
9. Peserta didik diberikan LKPD.
10. Peserta didik bertanya jawab tentang pengisian LKPD.
11. Peserta didik diminta untuk mengerjakan LKPD dengan tepat, sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Fase 3: Membimbing Penyelidikan Individual Maupun Kelompok

12. Peserta didik saling berdiskusi dengan bimbingan guru dalam menyelesaikan permasalahan dalam LKPD. (**Communication**)
13. Setiap kelompok berdiskusi dengan kelompoknya serta bertanya kepada guru jika terdapat ketidakpahaman dalam pengerjaan LKPD.

Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

14. Masing-masing kelompok mengembangkan hasil penyelidikannya. (**Bergotong royong dan Kreatif-PPP**)
15. Kelompok diminta maju kedepan untuk menyampaikan hasil dari kegiatan penyelidikan kelompoknya. (**Mempresentasikan- Saintifik**)

Fase 5: Menganalisis dan Mengevaluasi

16. Kelompok lain mendengarkan dan memberikan tanggapan terhadap hasil kerja temannya. (**Menalar – Saintifik**) (**Bernalar kritis-PPP**).
17. Guru memberikan tanggapan dan penilaian terhadap hasil kerja siswa.
18. Siswa mendapat penguatan dari guru.
19. Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan inti pembelajaran dari materi yang dipelajari.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

20. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran hari ini.
21. Peserta didik diberikan evaluasi dari materi yang telah dipelajari
22. Guru melakukan refleksi kepada siswa pada kegiatan pembelajaran hari ini dengan

Pertanyaan:

- a. Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
 - b. Apa yang tidak saya kurang sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini?
 - c. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran kali ini?
23. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyi lagu "Sayonara Sampai Berjumpa Pulang" bersama peserta didik. **(Berkebhinekaan global-PPP)**
 24. Kegiatan pembelajaran ditutup dengan doa bersama dan dipimpin oleh ketua kelas. **(Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia-PPP)**

F. KEGIATAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN**Remidial**

Diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk mencapai materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai TP.

Pengayaan

Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

G. BAHAN AJAR**Materi**

Disusun oleh I Made Yoga Dwi Wira Artika

Materi Ajar

Topik B: Kekayaan Budaya Indonesia

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Untuk Kelas IV SD/MI

Capaian Pembelajaran

Pada fase B peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, serta upaya pelestarian keberagaman budaya di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan video pembelajaran, peserta didik dapat menginterpretasikan keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing dengan tepat (C2).
- Melalui pengamatan video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis keragaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing dengan benar (C4).
- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengevaluasi keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing, serta upaya pelestarian keberagaman budaya di Indonesia (C5).

Keberagaman Budaya di Indonesia

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.



Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia.

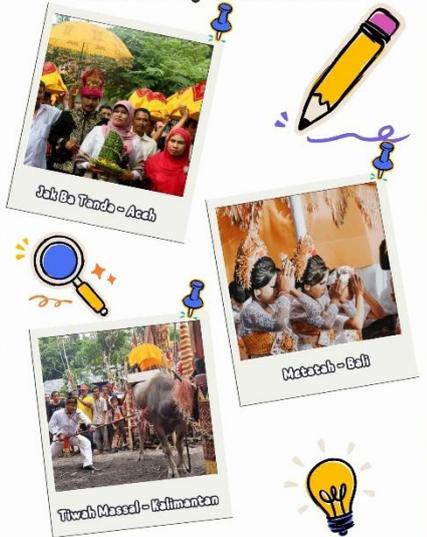
Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Indonesia



Upacara Adat

Upacara adat adalah salah satu bentuk adat istiadat atau kebiasaan masyarakat tradisional yang diduga masih mempunyai nilai-nilai relevan bagi kehidupan dan kebutuhan masyarakat sekitarnya.

Contoh Upacara Adat



Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Indonesia



Pakaian Adat

Pakaian adat adalah salah satu ciri suku tertentu di Indonesia. Umumnya, pakaian adat dipakai saat berlangsungnya proses upacara adat, misalnya, pernikahan yang memang menerapkan adat istiadat dari daerah tersebut.

Contoh Pakaian Adat



Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Rumah Adat Tradisional



Rumah adat tradisional adalah sebuah bangunan atau konstruksi yang sengaja dibangun dan dibuat sama persis dari tiap-tiap generasinya, tanpa adanya modifikasi. Rumah adat masih dipertahankan, baik segi kegunaan, fungsi sosial, dan budaya di balik corak atau desain bangunan tersebut.

Contoh Rumah Adat



Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Alat Musik Tradisional



Alat musik tradisional Indonesia merupakan alat musik yang sudah turun-temurun dari generasi ke generasi dan berkembang di daerah-daerah tertentu. Dengan begitu, hal itu menjadi bukti bahwa Indonesia memiliki aset yang beragam.

Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Contoh Alat Musik



Angklung - Jawa Barat



Kecak-kacak - Sulawesi Selatan



Sasando - NTT

Tarian Adat Tradisional



Tarian adat tradisional adalah tarian yang berkembang dan tentunya dilestarikan oleh daerah tertentu dari generasi ke generasi berikutnya. Tarian adat tradisional lazimnya memiliki karakteristik yang memperlihatkan budaya dan kearifan daerah setempat.

Contoh Tarian Adat



Tari Selera - Riau



Tari Topying - Lampung



Tari Jipong - Jawa Barat

Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Senjata Tradisional



Senjata tradisional berfungsi guna berunding dari serangan musuh, kemudian aktivitas berburu dan berladang. Seiring berjalannya waktu, senjata tradisional menjadi jati diri suatu bangsa sebagai bentuk aset kebudayaan bangsa Indonesia.

Contoh Senjata



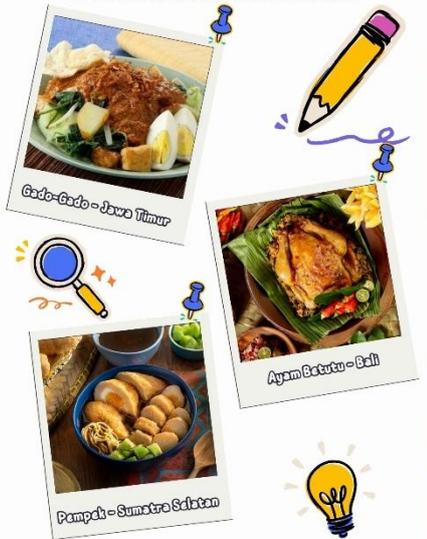
Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Indonesia

Masakan Khas Daerah



Sebagai negara kepulauan dengan tanahnya yang subur serta dapat menumbuhkan berbagai jenis tanaman, menjadikan Indonesia kaya akan rempah-rempah. Dari situlah, Indonesia mampu menciptakan makanan khas dengan cita rasa rempah-rempah yang melekat di setiap hidangannya.

Contoh Masakan Khas



Apakah ada sebuah daerah yang masih mempertahankan kebudayaan lokal hingga saat ini?

Pastinya ada. Contohnya di Bali. Sebuah Desa kecil di Kabupaten Karangasem. Desa ini merupakan salah satu Desa Kuno yang pola kehidupan masyarakatnya mencerminkan kebudayaan Adat Istiadat Desa Bali Aga



Desa Tenganan Pegringsingan



Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Desa Tenganan Pegringsingan



Kain Tenun Gringsing

Kain Gringsing adalah kain tenun khas dari Desa Tenganan Pegringsingan. Kain ini dibuat dengan menggunakan alat tenun tradisional, bukan mesin. Pembuatan kain Gringsing dilakukan oleh perempuan di desa tersebut dengan mengikuti aturan adat yang sudah diwariskan sejak dulu.

Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Desa Tenganan Pegringsingan



Rumah Adat di Desa

Di Desa Tenganan Pegringsingan, rumah-rumah adat dibangun berjejer rapi dan saling berhadapan, membentuk garis lurus dari utara ke selatan. Rumah-rumah ini terbuat dari campuran batu merah, batu sungai, dan tanah, sedangkan atapnya dibuat dari tumpukan daun rumbi.

Macam-Macam Keanekaragaman Budaya di Desa Tenganan Pegringsingan



Tradisi Mekare-kare

Tradisi ini adalah pertarungan satu lawan satu yang dilakukan oleh laki-laki dari segala usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa dan orang tua. Dalam pertarungan ini, mereka menggunakan daun pandan berduri sebagai senjata, yang melambungkan senjata gada dalam pertempuran.

**Macam-Macam
Keanekaragaman Budaya di
Desa Tenganan
Pegringsingan**



**Alat Musik
Selending**

Gamelan ini dimainkan untuk mengiringi berbagai upacara adat, termasuk Perang Pandan. Dalam tradisi Perang Pandan, gamelan berfungsi sebagai musik pengiring yang memberikan semangat kepada para peserta dan membuat acara semakin meriah.



Selamat Belajar!

LKPD

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial
Untuk Kelas IV SD/MI

Lembar Kerja Peserta Didik

Topik B: Kekayaan Budaya
Indonesia

Nama Kelompok :

Capaian Pembelajaran

Pada fase B peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, serta upaya pelestarian keberagaman budaya di Indonesia.

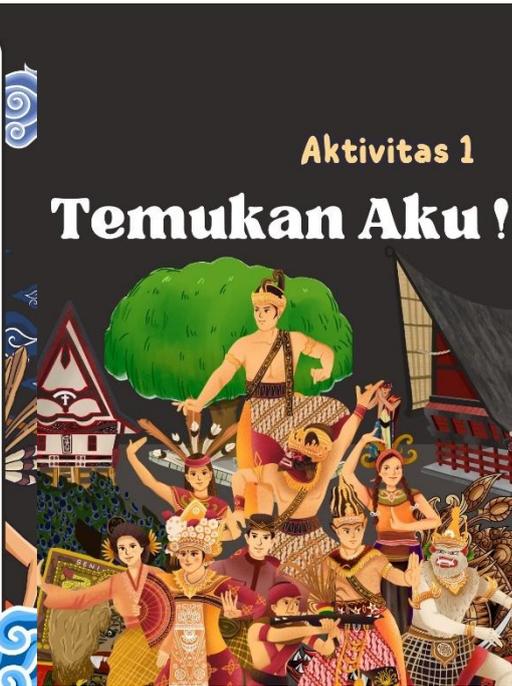
Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan video pembelajaran, peserta didik dapat menginterpretasikan keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing dengan tepat (C2).
- Melalui pengamatan video pembelajaran, peserta didik dapat menganalisis keragaman budaya dan kearifan lokal di daerah masing-masing dengan benar (C4).
- Melalui kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dapat mengevaluasi keberagaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, serta upaya pelestarian keberagaman budaya di Indonesia (C5).



Petunjuk Pengerjaan

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan LKPD ini!
2. Bacalah LKPD ini dengan teliti dan cermat!
3. Kerjakan LKPD ini dimulai dari aktivitas 1 kemudian dilanjutkan ke aktivitas 2 dan aktivitas 3.
4. Diskusikan dengan teman kelompok untuk mengerjakan LKPD ini!
5. Jika mengalami kesulitan, diskusikan dengan gurumu!
6. Setelah selesai, presentasikan hasil LKPD di depan kelas bersama anggota kelompok!



Aktivitas 1

Temukan Aku!



Petunjuk Pengerjaan Aktivitas 1

1. Perhatikan daftar kata yang diberikan di bagian bawah kotak huruf!
2. Carilah setiap kata yang tertera dalam daftar di dalam kotak huruf!
3. Lingkari atau tandai setiap kata yang berhasil ditemukan!
4. Diskusikan dengan teman kelompok untuk mengerjakan LKPD ini!
5. Setelah kata ditemukan, periksa kembali untuk memastikan tidak ada kata yang terlewat!
6. Nikmati aktivitas ini!

Aktivitas 1



C	G	R	I	N	G	S	I	N	G	S	D
R	M	L	L	M	H	A	O	L	T	U	U
K	A	S	S	H	I	P	R	F	A	B	S
O	N	A	I	R	C	S	O	C	R	R	I
L	D	S	T	O	L	O	S	A	I	E	S
I	A	A	U	R	F	O	T	R	K	N	T
N	U	N	M	N	U	H	U	G	E	C	I
T	B	D	S	B	A	T	I	K	C	O	F
A	U	O	I	D	C	E	K	T	A	N	A
N	A	N	G	K	L	U	N	G	K	G	I
G	R	C	T	N	D	O	V	L	R	N	N
H	N	G	A	B	E	N	Y	C	L	E	E

- | | | | |
|-----------|----------|------------|------------|
| GRINGSING | OLOS | BATIK | KOLINTANG |
| NGABEN | ANGKLUNG | TARI KECAK | SUBAK BALI |
| MANDAU | TIFA | SASANDO | RENCONG |

Aktivitas 2 Cari Perbedaanku !



Petunjuk Pengerjaan Aktivitas 2

1. Perhatikan dengan seksama kedua gambar pakaian adat yang disediakan !
2. Perhatikan perbedaan warna, motif, aksesori, dan bentuk pakaian !
3. Temukan persamaan dan perbedaan dari kedua pakaian adat !
4. Tuliskan perbedaan di kolom perbedaan dan persamaan di kolom persamaan sesuai dengan hasil pengamatan !
5. Setelah selesai, diskusikan dengan teman atau gurumu !
6. Nikmati aktivitas ini !

Aktivitas 2



Baju Adat Jawa



Baju Adat Bali

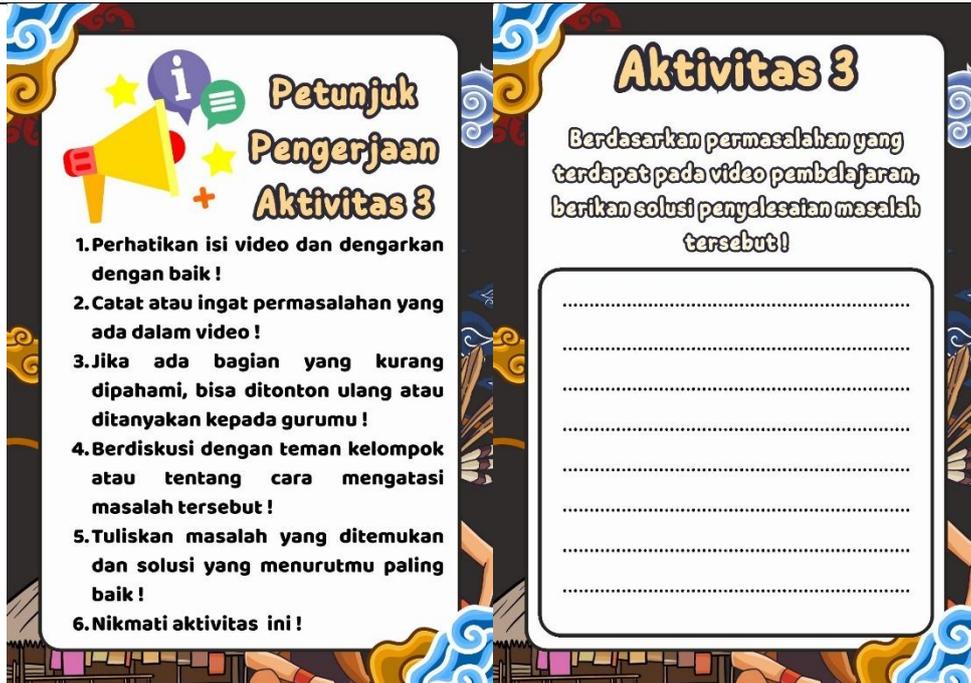
Perbedaan

Persamaan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aktivitas 3 Tolong Aku !





Petunjuk Pengerjaan Aktivitas 3

1. Perhatikan isi video dan dengarkan dengan baik !
2. Catat atau ingat permasalahan yang ada dalam video !
3. Jika ada bagian yang kurang dipahami, bisa ditonton ulang atau ditanyakan kepada gurumu !
4. Berdiskusi dengan teman kelompok atau tentang cara mengatasi masalah tersebut !
5. Tuliskan masalah yang ditemukan dan solusi yang menurutmu paling baik !
6. Nikmati aktivitas ini !

Aktivitas 3

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada video pembelajaran, berikan solusi penyelesaian masalah tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



MEDIA PEMBELAJARAN



Link Video Pembelajaran di Youtube: <https://youtu.be/4P-xnxA3k2c?si=FR3PBpj1Q1loItXJ>

SOAL EVALUASI

LEMBAR EVALUASI

Kelas/Semester : IV (Empat)/2 (Genap)
 Mata Pelajaran : IPAS
 Bab VI : Indonesiaku Kaya Budaya
 Topik B : Kekayaan Budaya Indonesia

Nama:	Nilai
No. Absen:	
Tanggal:	

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- Indonesia memiliki banyak budaya yang berbeda di setiap daerah. Misalnya, di Jawa terdapat budaya wayang kulit dan gamelan, sedangkan di Sumatra dikenal dengan tari Saman dan rumah adat khas daerahnya. Faktor utama yang menyebabkan keberagaman budaya di Indonesia adalah ...
 - Letak geografis yang luas dan beragam
 - Semua orang memiliki budaya yang sama
 - Semua daerah memiliki iklim yang sama
 - Pengaruh budaya asing yang sangat kuat
- Rumah adat di berbagai daerah memiliki bentuk yang berbeda. Misalnya, Rumah Joglo dari Jawa Tengah yang memiliki struktur atap yang tinggi dengan tiang utama (saka guru), melambungkan status sosial pemiliknya dan Rumah Honai dari Papua yang berbentuk bulat dengan atap jerami. Hal ini disebabkan oleh ...
 - Pengaruh budaya asing yang datang ke Indonesia
 - Faktor geografis dan kondisi lingkungan daerah masing-masing
 - Keinginan masyarakat untuk memiliki rumah yang unik
 - Adat dan kebiasaan masyarakat setempat
- Rumah adat Tongkonan dari Sulawesi Selatan dan Rumah Gadang dari Sumatra Barat memiliki perbedaan utama dalam ...
 - Bentuk atap dan fungsinya dalam masyarakat
 - Jenis bahan yang digunakan untuk membangun
 - Warna khas yang digunakan pada bangunan
 - Letak geografis daerah pembangunannya
- Perhatikan ciri-ciri tari daerah di bawah ini!
 - Tarian bersifat religius
 - Biasanya ditarikan oleh laki-laki
 - Diringi musik dari suara mulut
 - Busana sederhana, berupa kain sebagai celana pendek dan penutup kepala
 Tarian yang dimaksud berdasarkan ciri-ciri diatas yaitu ...
 - Tari Sanghyang Jaran
 - Tari Pendet
 - Tari Rejang
 - Tari Kecak
- Perhatikan pernyataan berikut ini!
 - Membantu memperkaya budaya nasional
 - Menyebabkan perpecahan antar daerah
 - Membuat masyarakat tidak saling mengenal
 - Menghancurkan budaya lokal
 Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk dampak negatif dari keberagaman budaya yang perlu diatasi ...
 - (1) dan (2)
 - (2) dan (3)
 - (1) dan (4)
 - (3) dan (4)
- Keberagaman budaya di Indonesia memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang mungkin timbul adalah konflik antar budaya. Salah satu penyebab konflik budaya di Indonesia adalah ...
 - Kurangnya pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan budaya
 - Adanya peraturan yang mengatur keberagaman budaya
 - Keinginan masyarakat untuk tetap mempertahankan budayanya

- d. Masyarakat lebih suka budaya asing dibanding budaya sendiri

7. Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar di atas menunjukkan salah satu upacara adat di Indonesia. Selain upacara adat tersebut, upacara adat yang juga mengajarkan nilai keberanian dan penghormatan terhadap leluhur adalah...

- Upacara Tabuk
 - Upacara Ngaben
 - Upacara Selekah Laut
 - Upacara Panen Padi
8. Selonding adalah alat musik tradisional dari Desa Tenganan Pegriingsingan yang digunakan dalam upacara adat. Jika dibandingkan dengan Angklung dari Jawa Barat, perbedaan utama dalam penggunaan kedua alat musik tersebut adalah...
- Selonding Selonding digunakan dalam upacara adat, sedangkan Angklung digunakan dalam permainan anak-anak dan pertunjukan seni
 - Gangsa Selonding dan Angklung sama-sama dimainkan dengan cara digoyangkan
 - Selonding lebih populer daripada Angklung di seluruh Indonesia
 - Selonding dan Angklung sama-sama terbuat dari bambu
9. Keragaman Kain Gringsing dari Desa Tenganan Pegriingsingan dipercaya memiliki kekuatan spiritual dan digunakan dalam berbagai upacara adat. Faktor utama yang membuat kain ini tetap lestari hingga saat ini adalah.....
- Banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari
 - Hanya dibuat oleh orang-orang tertentu di daerah tertentu
 - Dukungan masyarakat lokal dan pewarisan budaya secara turun-temurun
 - Adanya campur tangan pemerintah dalam mempopulerkannya

10. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya Indonesia di era digital adalah....
- Melarang penggunaan budaya asing di masyarakat
 - Membiarkan budaya berkembang secara alami tanpa perlindungan
 - Menggunakan media sosial untuk mengenalkan budaya lokal ke generasi muda
 - Menghapus budaya yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat

Kunci Jawaban:

- A
- B
- A
- D
- C
- A
- A
- A
- C
- C

Catatan: Centang pada bagian memenuhi kriteria

2) Rubrik Penilaian Sikap Sosial

No	Sikap	Indikator Pernyataan	Kategori	
1.	Disiplin	a. Mengikuti kegiatan pembelajaran tepat waktu.	1 (perlu bimbingan)	Jika ≤ 1 hal dilakukan
		b. Tidak bermain atau bercanda ketika kegiatan berlangsung.	2 (baik)	Jika 2 hal dilakukan
		c. Mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan seragam yang rapi.	3 (sangat baik)	Jika 3 hal dilakukan
2.	Tanggung Jawab	a. Melaksanakan instruksi sesuai apa yang guru sampaikan.	1 (perlu bimbingan)	Jika ≤ 1 hal dilakukan
		b. Mengerjakan tugas dengan baik.	2 (baik)	Jika 2 hal dilakukan
		c. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	3 (sangat baik)	Jika 3 hal dilakukan
3.	Percaya Diri	a. Berani mengemukakan pendapat ataupun bertanya.	1 (perlu bimbingan)	Jika ≤ 1 hal dilakukan
		b. Tidak mudah putus asa dalam melaksanakan tugas.	2 (baik)	Jika 2 hal dilakukan
		c. Bersedia tampil untuk mempresentasikan hasil kerjanya.	3 (sangat baik)	Jika 3 hal dilakukan

Penilaian (Penskoran): $\frac{\text{Total Nilai Siswa}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100$

b. Instrumen Penilaian Aspek Pengetahuan
1) Kisi-Kisi Soal Evaluasi

No.	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Butir Soal
1.	Diberikan sebuah soal, peserta didik mampu mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi keberagaman budaya di Indonesia.	C2	1
2.	Diberikan sebuah soal, peserta didik mampu menganalisis hubungan antara faktor geografis dan bentuk rumah adat di Indonesia.	C4	2
3.	Diberikan sebuah gambar, peserta didik mampu membedakan ciri khas dari dua rumah adat di Indonesia	C4	3
4.	Diberikan beberapa pernyataan, peserta didik mampu mengenali ciri khas dan asal-usul tarian daerah di Indonesia	C1	4
5.	Diberikan sebuah soal, peserta didik mampu mengidentifikasi dampak negatif keberagaman budaya serta solusinya	C3	5
6.	Diberikan sebuah soal, peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab konflik budaya di Indonesia	C4	6
7.	Diberikan sebuah gambar, peserta didik mampu mengidentifikasi nilai budaya yang terkandung dalam berbagai upacara adat di Indonesia	C2	7
8.	Diberikan sebuah soal, peserta didik mampu membandingkan perbedaan fungsi alat musik tradisional di Indonesia	C4	8
9.	Diberikan sebuah soal, peserta didik mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi kelestarian kain tradisional di Indonesia	C2	9
10.	Diberikan sebuah soal, peserta didik mampu mengevaluasi strategi yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya di era modern	C5	10

(Soal Terlampir)

Keterangan:

Bobot Soal

Benar = 1

Salah = 0

Skor Maksimal = 10

Penilaian (Penskoran): $\frac{Skor}{Skor\ Maksimal} \times 100$

No.	Nama Peserta Didik	Skor Benar	Nilai
1			
2			
3			
4			
5			

c. Instrumen Penilaian Keterampilan

1) Format Lembar Observasi

No.	Kriteria	Penilaian			
		(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Kedalaman Analisis				
2.	Akurat				
3.	Kerjasama				

Catatan: Centang pada bagian memenuhi kriteria

2) Rubrik Penilaian Keterampilan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		(4)	(3)	(2)	(1)
1.	Kedalaman Analisis	Analisis sangat mendalam, memberikan contoh nyata, serta mampu mengidentifikasi permasalahan budaya dengan solusi yang logis dan inovatif.	Analisis cukup mendalam, ada contoh nyata, serta solusi yang logis dan relevan.	Analisis masih dangkal, contoh kurang relevan, serta solusi yang kurang mendalam.	Analisis sangat minim, tidak ada contoh, dan solusi tidak sesuai atau tidak ada.
2.	Akurat	Semua data dan informasi yang disajikan akurat, relevan, serta tidak ada kesalahan fakta.	Data cukup akurat dan relevan, dengan sedikit kesalahan yang tidak terlalu mempengaruhi isi laporan.	Data kurang akurat dan relevan, terdapat beberapa kesalahan yang cukup mempengaruhi isi laporan.	Banyak kesalahan fakta, data tidak akurat, dan tidak relevan dengan topik.
3.	Kerjasama	Semua anggota berkontribusi aktif, ada pembagian tugas yang jelas, dan terlihat kerja sama yang baik dalam penyusunan laporan.	Sebagian besar anggota berkontribusi, pembagian tugas cukup baik, dan kerja sama cukup solid.	Hanya beberapa anggota yang aktif, ada ketidakseimbangan dalam pembagian tugas.	Hanya satu atau dua anggota yang bekerja, kurang ada kerja sama dalam kelompok.

Wali Kelas IV

Karangasem, 20 Maret 2025
Mahasiswa



(NI NENGAH SUNTARI, S.Pd.)
NIP. 19900815 201503 2 005



(J. MARE YOSA DWI WIRAA)
NIM. 2111031338

Mengetahui
Kepala Sekolah



(Drs. Ni Wayan Karmini)
NIP. 19660930 1994032 008

Lampiran 6 Validitas Isi Angket Ahli Rancang Bangun

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI RANCANG BANGUN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Rancang Bangun

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Relevan	Sangat Relevan	
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.				✓	
5.			✓		
6.			✓		

7.			✓		
8.				✓	
9.				✓	
10.			✓		
11.			✓		

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Denpasar, 11 Februari 2025
Ahli Instrumen Angket Rancang Bangun,

Dr. I Gusti Agung Ayu Wulanjari, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900805 201504 2 001

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI RANCANG BANGUN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Rancang Bangun

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Relevan	Sangat Relevan	
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.			✓		
5.			✓		
6.			✓		

7.			✓		
8.				✓	
9.			✓		
10.			✓		
11.			✓		

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Denpasar, 14 Februari 2025
Ahli Instrumen Angket Rancang Bangun,

Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Penilaian Ahli		Ahli 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Ahli 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	11

$$D = \frac{A + B + C + D}{11}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{11}{(0 + 0 + 0 + 11)}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{11}{11} = 1,00 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 7 Angket Ahli Rancang Bangun

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
(AHLI RANCANG BANGUN)
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL.**

Peneliti : I Made Yoga Dwi Wira Artika
Pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd. (Pembimbing I)
Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
Nama Validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai "Pengembangan video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* materi Kekayaan Budaya Indonesia muatan IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel", dimohonkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap rancang bangun media video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* ini.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai rancang bangun video pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan video tersebut pada muatan IPAS khususnya materi kekayaan budaya Indonesia.

Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Rancang Bangun

No.	Aspek	Indikator	Skala 4			
			SS	S	TS	STS
1	Model Pengembangan yang digunakan	a. Kesesuaian model pengembangan yang digunakan dengan karakteristik produk yang dihasilkan.	✓			
		b. Ketepatan alasan pemilihan model pengembangan	✓			
2	Tahapan-tahapan Pengembangan	a. Kesesuaian tahapan-tahapan pengembangan yang dilakukan dengan model pengembangan yang digunakan	✓			
		b. Ketepatan penggambaran tahapan-tahapan pengembangan	✓			
3	Kejelasan, Kepraktisan, dan Keruntutan	a. Kejelasan tahapan-tahapan pengembangan berdasarkan model pengembangan yang digunakan	✓			
		b. Tingkat kepraktisan proses pengembangan yang dilaksanakan		✓		
		c. Keruntutan langkah-langkah pengembangan	✓			
4	Evaluasi Formatif dan Sumatif	a. Ketepatan rancangan evaluasi sesuai model yang digunakan		✓		
		b. Kejelasan instrumen evaluasi yang dikembangkan		✓		

	c. Validitas dan reliabilitas instrumen evaluasi yang digunakan		✓		
	d. Ketepatan subjek coba yang dilibatkan	✓			
Jumlah					
Total					

C. Catatan/Komentar/Saran

Revisi : Diagram alir, story board & Cover

.....

.....

.....

D. Simpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak)

Denpasar, 3 Maret 2025
Validator/Ahli Rancang Bangun,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Lampiran 8 Pernyataan Validasi Ahli Rancang Bangun

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19591231 198403 1 010

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai rancang bangun video pembelajaran pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebebel" yang disusun oleh:

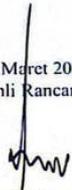
Nama : I Made Yoga Dwi Wira Artika

NIM : 2111031338

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 3 Maret 2025
Validator/Ahli Rancang Bangun,


Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Lampiran 9 Validitas Isi Angket Ahli Isi Pembelajaran

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET UJI ISI PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kevelisan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapa memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

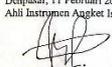
Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Isi Pembelajaran

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.			✓		
5.			✓		
6.			✓		

C. Komentar dan Saran

Denpasar, 11 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Isi Pembelajaran,

 Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19900805 201504 2 001

7.				✓	
8.				✓	
9.				✓	
10.				✓	
11.				✓	
12.				✓	
13.			✓		
14.			✓		
15.			✓		

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET UJI ISI PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kevelisan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapa memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

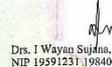
Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Isi Pembelajaran

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.			✓		
3.				✓	
4.				✓	
5.				✓	
6.				✓	

C. Komentar dan Saran

Denpasar, 14 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Isi Pembelajaran,

 Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19591231 198403 1 010

7.				✓	
8.				✓	
9.				✓	
10.				✓	
11.				✓	
12.				✓	
13.			✓		
14.			✓		
15.			✓		

Penilaian Ahli		Ahli 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Ahli 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	15

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{15}{(0 + 0 + 0 + 15)}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{15}{15} = 1,00 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 10 Angket Ahli Isi Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
(AHLI ISI PEMBELAJARAN)
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL**

Peneliti : I Made Yoga Dwi Wira Artika
Pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd. (Pembimbing I)
Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
Nama Validator : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai “Pengembangan video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* materi Kekayaan Budaya Indonesia muatan IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel”, dimohonkan kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap isi pembelajaran dengan media video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* ini.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu mengenai isi pembelajaran dengan media berupa video yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan video tersebut pada muatan IPAS khususnya materi kekayaan budaya Indonesia.

Penilaian, komentar, dan saran yang Ibu berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Isi Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Skala 4			
			SS	S	TS	STS
1.	Kurikulum	a. Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran	✓			
		b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	✓			
		c. Materi yang ada pada video pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓			
2.	Materi	a. Ketepatan materi	✓			
		b. Kedalaman isi materi	✓			
		c. Kelengkapan materi	✓			
		d. Kerenarikan materi	✓			
		e. Kesesuaian materi dengan karakteristik peserta didik		✓		
		f. Materi didukung dengan media yang tepat	✓			
		g. Materi mudah dipahami		✓		
		h. Konsep yang disajikan dalam video pembelajaran dapat dilogikakan dengan jelas	✓			
3.	Kebahasaan	a. Penggunaan bahasa yang tepat dan konsisten		✓		
		b. Penggunaan bahasa sesuai dengan karakteristik siswa		✓		
4.	Evaluasi	a. Kesesuaian instrumen penilaian	✓			

	dengan tujuan pembelajaran				
	b. Keseimbangan antara instrumen penilaian dengan materi yang disajikan		✓		
Jumlah					
Total					

C. Catatan/Komentar/Saran

Revisi materi agar

.....

.....

.....

.....

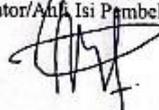
D. Simpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Ibu)

Denpasar, 2 Maret 2025
Validator/Ani Isi Pembelajaran,



Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900805 201504 2 001

Lampiran 11 Pernyataan Validasi Ahli Isi Pembelajaran**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.

NIP : 199008052015042001

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai isi pembelajaran pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebe!" yang disusun oleh:

Nama : I Made Yoga Dwi Wira Artika

NIM : 2111031338

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 2 Maret 2025
Validator Ahli Isi Pembelajaran,



Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900805 201504 2 001

Lampiran 12 Validitas Isi Angket Ahli Desain Instruksional

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI DESAIN INSTRUKSIONAL
 PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
 PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
 KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
 IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat memuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Desain Instruksional

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Relevan	Sangat Relevan	
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	
1.			✓		
2.				✓	
3.				✓	
4.			✓		
5.			✓		

6.			✓	
7.			✓	
8.			✓	

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Denpasar, 11 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Desain Instruksional,

Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19900805 201504 2 001

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI DESAIN INSTRUKSIONAL
 PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
 PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
 KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
 IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat memuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Desain Instruksional

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan	Kurang Relevan	Relevan	Sangat Relevan	
	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4	
1.			✓		
2.			✓		
3.				✓	
4.				✓	
5.				✓	

6.			✓	
7.			✓	
8.			✓	

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Denpasar, 14 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Desain Instruksional,

Dr. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19591231 198403 1 010

Penilaian Ahli		Ahli 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Ahli 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	8

$$D = \frac{A + B + C + D}{8}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{0 + 0 + 0 + 8}{8}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{8}{8} = 1,00 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 13 Angket Ahli Desain Instruksional

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
(AHLI DESAIN INSTRUKSIONAL)
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL**

Peneliti : I Made Yoga Dwi Wira Artika
 Pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd. (Pembimbing I)
 Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
 Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
 Nama Validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai "Pengembangan video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* materi Kekayaan Budaya Indonesia muatan IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebebel", dimohonkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap desain media video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* ini.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai desain video pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan video tersebut pada muatan IPAS khususnya materi kekayaan budaya Indonesia.

Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Desain Instruksional

No	Aspek	Indikator	Skala 4			
			SS	S	TS	STS
1.	Tujuan	a. Kejelasan tujuan pembelajaran pada video pembelajaran	✓			
		b. Konsistensi antara tujuan, materi, dan evaluasi	✓			
2.	Strategi	a. Penyampaian materi secara sistematis	✓			
		b. Kegiatan pembelajaran dapat memotivasi peserta didik	✓			
		c. Penyampaian materi secara menarik	✓			
		d. Memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara mandiri	✓			
3.	Evaluasi	a. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓		
		b. Soal yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran		✓		
Jumlah						
Total						

C. Catatan/Komentar/Saran

Revisi: Tujuan pembelajaran diisi - ABCD

.....

.....

.....

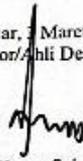
D. Simpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak)

Denpasar, 1 Maret 2025
Validator/Ahli Desain Instruksional,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Lampiran 14 Pernyataan Validasi Ahli Desain Instruksional

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19591231 198403 1 010

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai desain instruksional video pembelajaran pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 NyuhtebeI" yang disusun oleh:

Nama : I Made Yoga Dwi Wira Artika

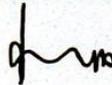
NIM : 2111031338

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 3 Maret 2025

Validator/Ahli Desain Instruksional,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Lampiran 15 Validitas Isi Angket Ahli Media Pembelajaran

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI MEDIA
PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL.

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Media Pembelajaran

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.				✓	
3.			✓		
4.				✓	
5.			✓		

6.				✓	
7.				✓	
8.				✓	
9.				✓	
10.				✓	
11.			✓		
12.				✓	
13.				✓	
14.				✓	
15.				✓	

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Denpasar, 11 Februari 2025
Ahli Instrumen Angket Media Pembelajaran,

Dr. I Gusti Agung Ayu Walandari, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19900805 201504 2 001

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI MEDIA
PEMBELAJARAN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL.

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Media Pembelajaran

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.			✓		
5.				✓	

6.				✓	
7.				✓	
8.				✓	
9.			✓		
10.				✓	
11.				✓	
12.				✓	
13.			✓		
14.				✓	
15.				✓	

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

Denpasar, 14 Februari 2025
Ahli Instrumen Angket Media Pembelajaran,

Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19591231 198403 1 010

Penilaian Ahli		Ahli 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Ahli 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	15

$$D = \frac{15}{(A + B + C + D)}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{15}{(0 + 0 + 0 + 15)}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{15}{15} = 1,00 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 16 Angket Ahli Media Pembelajaran

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
(AHLI MEDIA PEMBELAJARAN)
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL**

Peneliti : I Made Yoga Dwi Wira Artika
Pembimbing : Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd. (Pembimbing I)
Dr. I Made Citra Wibawa, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)
Instansi : Universitas Pendidikan Ganesha
Nama Validator : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan dilaksanakannya penelitian mengenai "Pengembangan video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* materi Kekayaan Budaya Indonesia muatan IPAS pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel", dimohonkan kesediaan Bapak untuk memberikan penilaian terhadap media video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis *Problem Based Learning* ini.

Angket penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak mengenai media berupa video pembelajaran yang dikembangkan untuk mengetahui kelayakan video tersebut pada muatan IPAS khususnya materi kekayaan budaya Indonesia.

Penilaian, komentar, dan saran yang Bapak berikan akan digunakan sebagai indikator kualitas dan pertimbangan untuk perbaikan terhadap media yang dikembangkan. Atas perhatian dan kesediaannya untuk mengisi angket penilaian media ini, saya ucapkan terimakasih

A. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian Ibu untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

B. Penilaian Produk Oleh Ahli Media Pembelajaran

No	Aspek	Indikator	Skala 4			
			SS	S	TS	STS
1.	Teknis	a. Kemudahan penggunaan media video pembelajaran	✓			
		b. Kejelasan suara dalam video pembelajaran	✓			
		c. Media dapat membantu siswa memahami materi	✓			
		d. Media dapat membangkitkan motivasi siswa	✓			
		e. Durasi waktu video pembelajaran yang efektif untuk belajar siswa	✓			
2.	Tampilan	a. Keterbacaan teks	✓			
		b. Konsistensi dan komposisi video	✓			
		c. Penggunaan gambar mendukung materi pembelajaran	✓			
		d. Penggunaan jenis huruf, ukuran huruf dan spasi yang tepat		✓		
		e. Komposisi dan kombinasi warna yang tepat		✓		
		f. Kesesuaian video dengan isi	✓			
		g. Didukung musik pengiring yang sesuai	✓			
		h. Penggunaan <i>sound effect</i> yang tepat		✓		
		i. Penggunaan narasi yang tepat dan sesuai		✓		
		j. Tampilan layar serasi dan seimbang	✓			
Jumlah						
Total						

C. Catatan/Komentar/Saran

Revisi : cover bisa nama Pengembang ,
Variasi dengan gambar video -
direkam sendiri

D. Simpulan

Produk ini dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak digunakan

Nb. (Mohon beri lingkaran pada nomor sesuai kesimpulan Bapak)

Denpasar, 3 Maret 2025
Validator/Alhji Media Pembelajaran,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Lampiran 17 Pernyataan Validasi Ahli Media Pembelajaran**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.

NIP : 19591231 198403 1 010

Menyatakan bahwa saya telah me-review dan menilai media berupa video pembelajaran pada skripsi yang berjudul "Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegnungsingan berbasis *Problem Based Learning* Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel" yang disusun oleh:

Nama : I Made Yoga Dwi Wira Artika

NIM : 2111031338

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Harapan saya, masukan yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan skripsi yang bersangkutan.

Denpasar, 3 Maret 2025
Validator/Ahli Media Pembelajaran,



Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.
NIP 19591231 198403 1 010

Lampiran 18 Validitas Isi Angket Uji Coba Perorangan

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI COBA PERORANGAN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERRBASIS PROBLEM BASED LEARNING MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Coba Perorangan

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.			✓		
3.			✓		
4.				✓	
5.			✓		
6.				✓	

7.				✓	
8.				✓	
9.				✓	
10.				✓	

C. Komentar dan Saran

.....

.....

Denpasar, 11 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Uji Coba Perorangan,

 Dr. I Gusti Agung Ayu Walandari, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19900805 201504 2 001

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGKET UJI COBA PERORANGAN
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERRBASIS PROBLEM BASED LEARNING MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Coba Perorangan

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.			✓		
3.			✓		
4.				✓	
5.				✓	
6.				✓	

7.				✓	
8.				✓	
9.				✓	
10.				✓	

C. Komentar dan Saran

.....

.....

Denpasar, 14 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Uji Coba Perorangan,

 Drs. I Weyan Sujana, S.Pd., M.Pd.
 NIP 19591231 198403 1 010

Penilaian Ahli		Ahli 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Ahli 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	15

$$D = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{D}{A + B + C + D}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{10}{(0 + 0 + 0 + 10)}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{10}{10} = 1,00 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

Lampiran 19 Daftar Hadir Uji Coba Perorangan

DAFTAR HADIR SUBJEK UJI COBA PERORANGAN

Penelitian: Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan Berbasis
Problem Based Learning Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada
Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebe

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	i Putu dama bhadrika Paramayoga	1. 
2.	i PUTU Fajar+Ridarmaagus	2. 
3.	i Wayan Pasek Budista	3. 

Karangasem, 20 Maret 2025
Guru Wali Kelas IV



(NI NENGAH SURTIANI, S.Pd.....)
NIP. 19900815 20103 2 005

Lampiran 20 Angket Uji Coba Perorangan

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL
(UJI PERORANGAN)**

A. Identitas

Nama : i Putu doma bhadrika Paramayoga
No.Absen : 3
Kelas : IV

B. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian siswa untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Instrumen Uji Coba Perorangan

No.	Aspek	Indikator	Skala 4			
			(SS)	(S)	(TS)	(STS)
1	Motivasi	a. Video pembelajaran ini menambah motivasi dalam belajar	✓			
2	Materi	a. Materi pada video pembelajaran mudah dipahami	✓			
		b. Lebih mudah mengingat materi yang disajikan dalam video pembelajaran	✓			
		c. Materi yang disajikan dalam video sudah berurutan	✓			
		d. Uraian materi yang tersaji dalam video jelas		✓		
3	Tampilan	a. Tayangan/tampilan video menarik bagi saya	✓			

	b. Tulisan dalam video dapat dibaca dengan jelas	✓			
	c. Gambar dalam video dapat dilihat dengan jelas	✓			
	d. Penjelasan materi dapat didengar dengan jelas		✓		
	e. Tampilan warna dalam video menarik	✓			
Jumlah					
Total					

D. Komentor dan Saran

SuaraYa kurang keras kak

.....

.....

.....

.....

Karangasem, 20 Maret 2025
Peserta didik,

dmr.

(i Putu doma bhadraka P.)

Lampiran 21 Validitas Isi Angket Uji Coba Kelompok Kecil

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET UJI COBA KELOMPOK KECIL
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Coba Kelompok Kecil

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.				✓	
3.				✓	
4.				✓	
5.			✓		

C. Komentar dan Saran

Dempsar, 11 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Uji Coba Kelompok Kecil,
 Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19900805 201504 2 001

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN ANGGKET UJI COBA KELOMPOK KECIL
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS PROBLEM BASED LEARNING MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL

A. Petunjuk Pengisian

- Mohon kesediaan Bapak/Ibu membaca setiap butir pernyataan dengan seksama.
- Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian pada setiap butir pernyataan dalam instrumen dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang sudah disediakan.
- Bapak/Ibu dapat menuliskan catatan pada kolom yang telah disediakan, apabila memiliki kritik, saran, ataupun perbaikan terkait butir pernyataan pada instrumen.

Keterangan Jawaban

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat Relevan (SR)
2.	Skor 3	Relevan (R)
3.	Skor 2	Kurang Relevan (KR)
4.	Skor 1	Tidak Relevan (TR)

B. Lembar Validasi Instrumen Angket Uji Coba Kelompok Kecil

No Pernyataan	Penilaian Ahli				Keterangan
	Tidak Relevan Skor 1	Kurang Relevan Skor 2	Relevan Skor 3	Sangat Relevan Skor 4	
1.				✓	
2.				✓	
3.			✓		
4.				✓	
5.				✓	

C. Komentar dan Saran

Dempsar, 14 Februari 2025
 Ahli Instrumen Angket Uji Coba Kelompok Kecil,
 Drs. I Weyan Sujana, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19591231 198403 1 010

Penilaian Ahli		Ahli 1	
		Tidak Relevan	Relevan
Ahli 2	Tidak Relevan	0	0
	Relevan	0	10

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{D}{(A + B + C + D)}$$

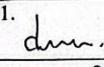
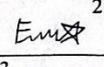
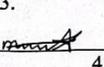
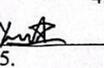
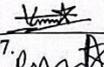
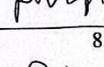
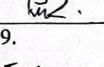
$$Koefisien Validitas Isi = \frac{10}{(0 + 0 + 0 + 10)}$$

$$Koefisien Validitas Isi = \frac{10}{10} = 1,00 \text{ (Sangat Tinggi)}$$

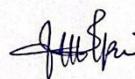
Lampiran 22 Daftar Hadir Uji Coba Kelompok Kecil

DAFTAR HADIR SUBJEK UJI COBA KELOMPOK KECIL

Penelitian: Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegriingsingan Berbasis
Problem Based Learning Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada
Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	i Putu doma bhadrika Paramaxoga	1. 
2.	i PUTU Fajar + RIDARMA AGUS	2. 
3.	ri kadek metu wisyanti	3. 
4.	i Komang YOGA SAPUTRA	4. 
5.	i MD NAVA ARYANA SAPUTRA	5. 
6.	ni ketut vina yanti	6. 
7.	inayan pasik budiaستا	7. 
8.	ni mu DEPENTI LINTYU PRABAWATI	8. 
9.	nike pur LINTASURRIANI	9. 

Karangasem, 20 Maret 2025
Guru Wali Kelas IV



(NI NENGM SUNTRIARI, S.Pd.)
NIP. 19900815 201502 2 005

Lampiran 23 Angket Uji Coba Kelompok Kecil

**ANGKET PENILAIAN PRODUK
PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN DESA TENGANAN
PEGRINGSINGAN BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* MATERI
KEKAYAAN BUDAYA INDONESIA MUATAN IPAS PADA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 2 NYUHTEBEL
(UJI KELOMPOK KECIL)**

A. Identitas

Nama : Ni kelud vira yanti
No. Absen : 04
Kelas : IV / empat

B. Petunjuk

Penilaian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan penilaian siswa untuk setiap butir dalam penilaian dengan ketentuan sebagai berikut.

Keterangan Jawaban

No	Skor	Keterangan
1	Skor 4	Sangat Setuju (SS)
2	Skor 3	Setuju (S)
3	Skor 2	Tidak Setuju (TS)
4	Skor 1	Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Instrumen Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek	Indikator	Skala 4			
			(SS)	(S)	(TS)	(STS)
1	Motivasi	b. Video pembelajaran ini menambah motivasi dalam belajar	✓			
2	Materi	c. Materi pada video pembelajaran mudah dipahami	✓			
		f. Lebih mudah mengingat materi yang disajikan dalam video pembelajaran	✓			
		g. Materi yang disajikan dalam video sudah berurutan	✓			
		h. Uraian materi yang tersaji dalam video jelas	✓			
3	Tampilan	f. Tayangan/tampilan video menarik bagi saya	✓			

	g. Tulisan dalam video dapat dibaca dengan jelas	✓			
	h. Gambar dalam video dapat dilihat dengan jelas	✓			
	i. Penjelasan materi dapat didengar dengan jelas		✓		
	j. Tampilan warna dalam video menarik	✓			
Jumlah					
Total					

D. Komentor dan Saran

Suaranya kekecilan kal.

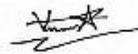
.....

.....

.....

.....

Karangasem, 20 Maret 2025
Peserta didik,



(...ni kelut via gant.....)

Lampiran 24 Lembar Soal Uji Instrumen Pilihan Ganda Kelas V**LEMBAR SOAL OBJEKTIF****UJI COBA INSTRUMEN KOMPETENSI PENGETAHUAN****ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)****TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Nyuhtebel
Kelas : IV
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Topik/Bab 6 : Topik B/Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum:

1. *Tuliskan identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!*
2. *Tuliskan semua jawaban pada lembar jawaban!*
3. *Bacalah setiap butir soal dengan teliti sebelum dijawab!*
4. *Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!*
5. *Tanyakan kepada pengawas apabila terdapat soal yang kurang jelas!*
6. *Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!*

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru dan pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Indonesia memiliki banyak budaya yang berbeda di setiap daerah. Misalnya, di Jawa terdapat budaya wayang kulit dan gamelan, sedangkan di Sumatra dikenal dengan tari Saman dan rumah adat khas daerahnya. Faktor utama yang menyebabkan keberagaman budaya di Indonesia adalah...
 - a. Letak geografis yang luas dan beragam
 - b. Pengaruh budaya asing yang sangat kuat

- c. Semua orang memiliki budaya yang sama
 - d. Semua daerah memiliki iklim yang sama
2. Rumah adat di berbagai daerah memiliki bentuk yang berbeda. Misalnya, Rumah Joglo dari Jawa Tengah yang memiliki struktur atap yang tinggi dengan tiang utama (saka guru), melambangkan status sosial pemiliknya dan Rumah Honai dari Papua yang berbentuk bulat dengan atap jerami. Hal ini disebabkan oleh...
- a. Adat dan kebiasaan masyarakat setempat
 - b. Pengaruh budaya asing yang datang ke Indonesia
 - c. Faktor geografis dan kondisi lingkungan daerah masing-masing
 - d. Keinginan masyarakat untuk memiliki rumah unik

3. Perhatikan gambar berikut ini !



Perbedaan utama antara kedua pakaian adat tersebut dipengaruhi oleh...

- a. Perbedaan bahan yang digunakan
 - b. Faktor iklim dan budaya setempat
 - c. Keinginan masyarakat untuk tampil mewah
 - d. Pengaruh zaman modern dalam perkembangan budaya
4. Berdasarkan gambar dibawah ini, manakah pasangan budaya yang tepat...



a. dan





5. Rumah adat Tongkonan dari Sulawesi Selatan dan Rumah Gadang dari Sumatra Barat memiliki perbedaan utama dalam...
- Bentuk atap dan fungsinya dalam masyarakat
 - Jenis bahan yang digunakan untuk membangun
 - Warna khas yang digunakan pada bangunan
 - Letak geografis daerah pembangunannya
6. **Perhatikan pernyataan berikut ini !**
- Membantu memperkaya budaya nasional
 - Menyebabkan perpecahan antar daerah
 - Membuat masyarakat tidak saling mengenal
 - Menghilangkan budaya lokal

Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk dampak negatif dari keberagaman budaya yang perlu diatasi...

- (1) dan (2)
- (2) dan (3)
- (1) dan (4)
- (3) dan (4)

7. Keunikan alat musik tradisional di Indonesia dipengaruhi oleh lingkungan geografisnya. Contoh hubungan antara lingkungan dan alat musik adalah...
- Daerah pantai cenderung memiliki alat musik berbahan kayu
 - Daerah pegunungan banyak menggunakan alat musik dari logam
 - Daerah hutan lebih banyak memiliki alat musik berbahan bambu
 - Daerah perkotaan tidak memiliki alat musik tradisional
8. Gambar alat musik tradisional yang dibunyikan dengan cara ditiup yaitu, *kecuali...*



9. Kain Gringsing dari Desa Tenganan Pegringsingan dipercaya memiliki kekuatan spiritual dan digunakan dalam berbagai upacara adat. Faktor utama yang membuat kain ini tetap lestari hingga saat ini adalah.....

- a. Banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Hanya dibuat oleh orang-orang tertentu di daerah tertentu
 - c. Dukungan masyarakat lokal dan pewarisan budaya secara turun-temurun
 - d. Adanya campur tangan pemerintah dalam mempopulerkannya
10. Sistem Subak di Bali adalah contoh kearifan lokal dalam bidang pertanian yang diwariskan secara turun-temurun. Keunikan sistem ini terletak pada.....
- a. Cara bercocok tanam yang menggunakan teknologi modern
 - b. Kerjasama dan sistem irigasi yang berbasis pada nilai-nilai budaya dan spiritual
 - c. Penggunaan pupuk kimia untuk meningkatkan hasil panen
 - d. Dominasi petani kaya dalam pengelolaan lahan pertanian
11. **Perhatikan ciri-ciri tari daerah di bawah ini !**
- (1) Tarian bersifat religius
 - (2) Biasanya ditarikan oleh laki-laki
 - (3) Diiringi musik dari suara mulut
 - (4) Busana sederhana, berupa kain sebagai celana pendek dan penutup kepala
- Tarian yang dimaksud berdasarkan ciri-ciri diatas yaitu...
- a. Tari Sanghyang Jaran
 - b. Tari Pendet
 - c. Tari Rejang
 - d. Tari Kecak
12. Mekare-kare merupakan upacara adat di Desa Tenganan Pegringsingan yang biasanya dilakukan oleh para pria menggunakan daun pandan yang berduri tajam. Hubungan antara upacara ini dengan nilai sosial dan kepercayaan masyarakat setempat adalah...
- a. Mencerminkan ketahanan fisik masyarakat desa
 - b. Melatih ketangkasan dalam bertarung
 - c. Menunjukkan penghormatan kepada Dewa Indra dan para leluhur
 - d. Menunjukkan keberanian pemuda desa

13. Negara Indonesia memiliki wilayah yang begitu luas terbentang dari Sabang hingga Merauke. Bentuk wilayah Indonesia berupa kepulauan dengan kondisi geografis yang berbeda-beda. Hal tersebut juga menjadikan Indonesia memiliki budaya yang begitu beragam. Berikut merupakan contoh keberagaman budaya Indonesia, *kecuali*...
- Keragaman rumah adat
 - Keragaman kekayaan alam
 - Keragaman senjata daerah
 - Keragaman tarian daerah
14. Selonding adalah alat musik berasal dari Desa Tenganan Pegringsingan yang merupakan salah satu keberagaman budaya. Alat musik tersebut dimainkan dengan cara...
- Dipukul menggunakan palu kayu dan terbuat dari logam
 - Ditiup seperti seruling untuk menghasilkan nada khas
 - Digesek dengan busur untuk menghasilkan suara merdu
 - Dipetik seperti kecapi untuk menghasilkan nada khas
15. Perhatikan gambar berikut ini !



(1)



(2)



(3)



(4)

Berdasarkan gambar di atas, yang merupakan masakan khas Bali, *kecuali nomor...*

- a. (2)
- b. (3)
- c. (1)
- d. (4)

16. Tari Rejang Dewa merupakan tarian sakral di Bali. Tari sakral di Bali memiliki fungsi yang berbeda dibandingkan tari hiburan. Perbedaan utamanya terletak pada...

- a. Pola gerakan yang lebih cepat
- b. Fungsi dan nilai keagamaannya
- c. Jumlah penari yang lebih banyak
- d. Musik pengiring yang lebih keras

17. Keberagaman budaya di daerah pesisir dan pegunungan mencerminkan bagaimana lingkungan alam membentuk cara hidup masyarakatnya. Keberagaman budaya di daerah pesisir berbeda dengan di daerah pegunungan karena...

- a. Masyarakat pesisir lebih terbuka terhadap budaya asing dibandingkan masyarakat pegunungan
- b. Daerah pesisir lebih banyak dipengaruhi oleh budaya agraris
- c. Masyarakat pegunungan lebih sering berinteraksi dengan bangsa asing
- d. Daerah pesisir lebih tertutup terhadap pengaruh budaya luar

18. Keberagaman budaya di Indonesia memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang timbul adalah konflik antar budaya. Salah satu penyebab konflik budaya di Indonesia adalah...
- Kurangnya pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan budaya
 - Adanya peraturan yang mengatur keberagaman budaya
 - Keinginan masyarakat untuk tetap mempertahankan budayanya
 - Masyarakat lebih suka budaya asing dibanding budaya sendiri

19. **Perhatikan pernyataan berikut ini !**

- Tari Saman adalah tarian tradisional yang dikenal dengan gerakan tangan yang cepat, ritmis, dan dilakukan secara serempak oleh para penari yang duduk berbaris.
- Tari Piring adalah tarian sakral dari Bali yang biasanya dipentaskan oleh sekelompok penari wanita dalam upacara keagamaan di pura.
- Tari Jaipong adalah tarian tradisional dari suku Batak di Sumatera Utara yang biasanya ditampilkan dalam upacara adat, seperti pernikahan, penyambutan tamu, dan ritual keagamaan.
- Tari Gambyong adalah tarian tradisional Bali yang terkenal dengan gerakannya yang anggun, ekspresif, dan penuh keindahan.

Manakah pernyataan yang tepat...

- (2)
- (3)
- (1)
- (4)

20. **Perhatikan gambar berikut ini !**



Gambar di atas menunjukkan salah satu upacara adat di Indonesia. Selain upacara adat tersebut, upacara adat yang juga mengajarkan nilai keberanian dan penghormatan terhadap leluhur adalah...

- a. Upacara Tabuik
- b. Upacara Ngaben
- c. Upacara Sedekah Laut
- d. Upacara Panen Padi

21. Perhatikan gambar berikut ini !



Berdasarkan gambar tersebut, tari... berasal dari...

- a. Piring berasal dari Aceh
 - b. Jaipong berasal dari Jawa Barat
 - c. Tor-Tor berasal dari Sumatra Utara
 - d. Legong berasal dari Bali
22. Selending adalah alat musik tradisional dari Desa Tenganan Pegringsingan yang digunakan dalam upacara adat. Jika dibandingkan dengan Angklung dari Jawa Barat, perbedaan utama dalam penggunaan kedua alat musik tersebut adalah...
- a. Selending digunakan dalam upacara adat, sedangkan Angklung digunakan dalam permainan anak-anak dan pertunjukan seni
 - b. Selending dan Angklung sama-sama dimainkan dengan cara digoyangkan
 - c. Selending lebih populer daripada Angklung di seluruh Indonesia
 - d. Selending dan Angklung sama-sama terbuat dari bambu

23. Sumatra Selatan memiliki makanan khas daerah ditunjukkan oleh gambar nomor...



a.



b.



c.



d.

24. Ary lebih mengenal budaya luar dibandingkan budaya daerahnya sendiri. Ia sering menonton film, mendengarkan musik, dan mengikuti tren dari negara lain, tetapi kurang memahami tradisi serta kebiasaan yang ada di lingkungannya. Dampak negatif dari fenomena ini yaitu...

- Meningkatkan popularitas budaya lokal
- Memudahkan masyarakat untuk memilih budaya yang disukai
- Membantu budaya lokal agar cepat berkembang
- Membuat budaya lokal terancam punah dan kurang diminati

25. Keberagaman budaya di Indonesia tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pakaian adat, makanan khas, dan tarian daerah. Keberagaman budaya di Indonesia harus dijaga agar tetap lestari. Hal yang terjadi jika budaya daerah tidak dilestarikan adalah, *kecuali...*

- a. Budaya daerah akan berkembang
- b. Semua daerah akan memiliki budaya yang sama
- c. Budaya dari luar negeri bisa menggantikan budaya daerah
- d. Budaya daerah bisa dijual ke negara lain

26. **Perhatikan gambar berikut ini!**



Setiap daerah memiliki budaya yang berbeda-beda. Saling menghormati perbedaan budaya penting dalam kehidupan bermasyarakat agar...

- a. Agar semua orang memiliki budaya yang sama
 - b. Agar tercipta kehidupan yang rukun dan damai
 - c. Agar budaya sendiri dianggap lebih baik dari yang lain
 - d. Agar budaya asing dapat menggantikan budaya daerah
27. Suatu daerah mengalami bencana yang menyebabkan hilangnya banyak peninggalan budaya. Sebagai seorang pemimpin daerah, Yoga harus mengambil keputusan terbaik untuk melestarikan budaya yang terancam punah tersebut. Tindakan yang paling tepat untuk menjaga kelestarian budaya adalah...
- a. Membiarkan budaya tersebut hilang karena bencana adalah hal alami
 - b. Mencari cara untuk mendokumentasikan dan melestarikannya agar tetap dikenal oleh generasi mendatang
 - c. Menghapus budaya tersebut dari sejarah karena sudah tidak relevan
 - d. Tidak peduli dengan kelestarian budaya karena hal itu bukan prioritas utama

28. Imam memiliki tetangga yang berbeda agama dengannya. Suatu hari tetangganya sedang merayakan upacara keagamaan di rumahnya dengan mengundang saudara-saudaranya. Karena terdapat sedikit lahan tempat parkir sepeda motor, akhirnya tetangga Imam meminta izin untuk meminjam lahan di depan rumahnya sebagai tempat parkir sementara. Sikap Imam sebagai tetangga yang memiliki rasa toleransi yaitu...
- Marah-marah karena acara tersebut sangat mengganggu
 - Tidak peduli
 - Memberikan izin dan membantu tetangga agar acara berjalan lancar
 - Menyuruh parkir di tempat lain
29. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya Indonesia di era digital adalah...
- Melarang penggunaan budaya asing di masyarakat
 - Membiarkan budaya berkembang secara alami tanpa perlindungan
 - Menggunakan media sosial untuk mengenalkan budaya lokal ke generasi muda
 - Menghapus budaya yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat
30. Musik daerah memiliki peran penting dalam kehidupan sosial masyarakat. Namun, di era globalisasi, banyak generasi muda yang lebih tertarik pada musik modern dibanding musik daerah. Cara terbaik untuk mempertahankan peran musik daerah agar tetap relevan di tengah perubahan zaman yaitu...
- Menjadikan musik daerah sebagai alat pemersatu bangsa dan memperkuat identitas budaya
 - Menganggap musik daerah hanya sebagai hiburan tanpa memiliki nilai budaya yang mendalam
 - Mengubah musik daerah menjadi bagian dari musik modern dengan menggantikan unsur tradisionalnya
 - Menggunakan musik daerah untuk lebih mengenalkan budaya luar kepada masyarakat dalam negeri

KUNCI JAWABAN

1. A
2. C
3. B
4. A
5. A
6. C
7. C
8. D
9. C
10. B
11. D
12. C
13. B
14. A
15. D
16. B
17. A
18. A
19. C
20. A
21. B
22. A
23. A
24. D
25. A
26. B
27. B
28. C
29. C
30. A



Lampiran 25 Daftar Hadir Uji Instrumen Pilihan Ganda Kelas V

**DAFTAR HADIR SUBJEK
UJI COBA INSTRUMEN TES**

Penelitian: Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan Berbasis
Problem Based Learning Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada
Siswa Kelas IV SD Negeri 2 NyuhtebeI

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	IKRUT SEPTICHI ADIYUENI	1.
2.	Ni Ketut Nia Riana Dewi	2.
3.	Ni Nengah Widya Merta Sri	3.
4.	Ni Komang Destriyani	4.
5.	Ni Komang Milca Oming Ariani	5.
6.	Igede Reditya Diradinata	6.
7.	Ni Ketut Ari Widiastuti	7.
8.	NI WAYAN SRI WIDI SARIASH	8.
9.	Ikaek Baku Wibya Parmantha	9.
10.	Ni Ketut Niw Puspita Dewi	10.
11.	Ni Komang Dila Merthasari	11.
12.	Ikaek Kelvin Virensa Adia Tama	12.
13.	iPUTU helsin upriawan	13.
14.	Ni Komang Niwi Isyana Dewi	14.
15.	Ni Kadek APRILIA ANI KARDEWI	15.

16.	Ni Putu Dhita Aay Kirana	16. <i>Dhita</i>
-----	--------------------------	---------------------

Karangasem, 13 Maret 2025
Guru Wali Kelas V

Ermaun

(NI...PUTU...IRI...ERMAUN...), Pd.350
NIP.198705092009022007

Lampiran 26 Hasil Uji Instrumen Pilihan Ganda Kelas V

LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Ni Komang Dita Meztahāsari

No. Absen : 11

Kelas : V C Lima

Hari/Tanggal : 20 - Maret - 2025

93

NO	JAWABAN			
1	A	B	C	D
2	A	B	C	D
3	A	B	C	D
4	A	B	C	D
5	A	B	C	D
6	A	B	C	D
7	A	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	C	D
10	A	B	C	D

NO	JAWABAN			
11	A	B	C	D
12	A	B	C	D
13	A	B	C	D
14	A	B	C	D
15	A	B	C	D
16	A	B	C	D
17	A	B	C	D
18	A	B	C	D
19	A	B	C	D
20	A	B	C	D

NO	JAWABAN			
21	A	B	C	D
22	A	B	C	D
23	A	B	C	D
24	A	B	C	D
25	A	B	C	D
26	A	B	C	D
27	A	B	C	D
28	A	B	C	D
29	A	B	C	D
30	A	B	C	D

S = 2

B = 28

Lampiran 27 R-Tabel

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

(Sumber: <https://www.skripsibisa.com/2019/06/cara-menentukan-nilai-r-tabel.html>)



Lampiran 28 Hasil Uji Validitas Butir Tes

No	Nama Siswa	Butir Soal																												ΣY	ΣY ²		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28			29	30
1	I Ketut Septiadi Adiputra	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	5	25	
2	Ni Ketut Nia Rianna Dewi	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	15	225	
3	NI Nengah Widya Merta Sari	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	7	49	
4	Ni Komang Destriyani	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	14	196	
5	Ni Komang Mika Oming Ariani	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121	
6	I Gede Reditya Diradinata	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	7	49	
7	Ni Ketut Ari Widiantari	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	15	225	
8	Ni Wayan Sri Widi Sariasih	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10	100	
9	I Kadek Bayu Wijaya Parmantha	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	15	225	
10	Ni Ketut Ayu Puspita Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	27	729	
11	Ni Komang Dila Merthasari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	28	784
12	I Kadek Kelvin Virenra Adia Tama	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
13	I Putu Helsin Upriawan	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	10	100	
14	Ni Komang Mita Isyana Dewi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	5	25	
15	Ni Kadek Aprilia Cantika Dewi	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	15	225	
16	Ni Patu Dhita Ary Kirana	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676	
	ΣX	8	11	10	10	11	9	9	8	5	6	6	6	8	7	7	4	8	9	8	8	6	6	8	9	7	1	6	8	8	7		
	ΣX ²	64	121	100	100	121	81	81	64	25	36	36	36	64	49	49	16	64	81	64	64	36	36	64	81	49	1	36	64	64	49		
	ΣXY	123	197	182	190	195	178	170	157	108	120	115	124	158	143	143	95	164	171	164	158	130	121	144	168	136	224	121	154	156	129		
	rx _y hitung	0.063	0.570	0.544	0.674	0.536	0.704	0.576	0.602	0.574	0.503	0.421	0.568	0.617	0.620	0.620	0.649	0.712	0.592	0.712	0.617	0.666	0.519	0.396	0.544	0.509	0.029	0.519	0.554	0.586	0.397		
	rx _y tabel	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497	0.497		
	status	Invalid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Invalid	Valid	Valid	Valid	Invalid													
			Valid																														
			Invalid																														
			25																														
			5																														



Lampiran 32 Lembar Soal Post-Test Kelas IV**LEMBAR SOAL OBJEKTIF****POST-TEST****ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)****TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Satuan Pendidikan : SD Negeri 2 Nyuhtebel
Kelas : IV
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Topik/Bab 6 : Topik B/Kekayaan Budaya Indonesia
Alokasi Waktu : 60 Menit

Petunjuk Umum:

1. *Tuliskan identitas dan nama muatan/mata pelajaran pada lembar jawaban yang telah disediakan!*
2. *Tuliskan semua jawaban pada lembar jawaban!*
3. *Bacalah setiap butir soal dengan teliti sebelum dijawab!*
4. *Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!*
5. *Tanyakan kepada pengawas apabila terdapat soal yang kurang jelas!*
6. *Periksa kembali pekerjaanmu sebelum lembar soal dan lembar jawaban diserahkan kepada pengawas!*

-----**SELAMAT BEKERJA**-----

Berilah tanda silang (x) pada lembar jawaban yang telah disediakan oleh guru dan pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Rumah adat di berbagai daerah memiliki bentuk yang berbeda. Misalnya, Rumah Joglo dari Jawa Tengah yang memiliki struktur atap yang tinggi dengan tiang utama (saka guru), melambangkan status sosial pemiliknya dan Rumah Honai dari Papua yang berbentuk bulat dengan atap jerami. Hal ini disebabkan oleh...

- a. Adat dan kebiasaan masyarakat setempat
- b. Pengaruh budaya asing yang datang ke Indonesia
- c. Faktor geografis dan kondisi lingkungan daerah masing-masing
- d. Keinginan masyarakat untuk memiliki rumah unik

2. Perhatikan gambar berikut ini !



Perbedaan utama antara kedua pakaian adat tersebut dipengaruhi oleh...

- a. Perbedaan bahan yang digunakan
- b. Faktor iklim dan budaya setempat
- c. Keinginan masyarakat untuk tampil mewah
- d. Pengaruh zaman modern dalam perkembangan budaya

3. Berdasarkan gambar dibawah ini, manakah pasangan budaya yang tepat...



dan



dan



dan





dan



d.

4. Rumah adat Tongkonan dari Sulawesi Selatan dan Rumah Gadang dari Sumatra Barat memiliki perbedaan utama dalam...
- Bentuk atap dan fungsinya dalam masyarakat
 - Jenis bahan yang digunakan untuk membangun
 - Warna khas yang digunakan pada bangunan
 - Letak geografis daerah pembangunannya
5. **Perhatikan pernyataan berikut ini !**
- Membantu memperkaya budaya nasional
 - Menyebabkan perpecahan antar daerah
 - Membuat masyarakat tidak saling mengenal
 - Menghilangkan budaya lokal
- Berdasarkan pernyataan di atas, manakah yang termasuk dampak negatif dari keberagaman budaya yang perlu diatasi...
- (1) dan (2)
 - (2) dan (3)
 - (1) dan (4)
 - (3) dan (4)
6. Keunikan alat musik tradisional di Indonesia dipengaruhi oleh lingkungan geografisnya. Contoh hubungan antara lingkungan dan alat musik adalah...
- Daerah pantai cenderung memiliki alat musik berbahan kayu
 - Daerah pegunungan banyak menggunakan alat musik dari logam
 - Daerah hutan lebih banyak memiliki alat musik berbahan bambu
 - Daerah perkotaan tidak memiliki alat musik tradisional

7. Gambar alat musik tradisional yang dibunyikan dengan cara ditiup yaitu, *kecuali...*



8. Kain Gringsing dari Desa Tenganan Pegringsingan dipercaya memiliki kekuatan spiritual dan digunakan dalam berbagai upacara adat. Faktor utama yang membuat kain ini tetap lestari hingga saat ini adalah.....
- Banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari
 - Hanya dibuat oleh orang-orang tertentu di daerah tertentu
 - Dukungan masyarakat lokal dan pewarisan budaya secara turun-temurun
 - Adanya campur tangan pemerintah dalam mempopulerkannya
9. Sistem Subak di Bali adalah contoh kearifan lokal dalam bidang pertanian yang diwariskan secara turun-temurun. Keunikan sistem ini terletak pada.....
- Cara bercocok tanam yang menggunakan teknologi modern

- b. Kerjasama dan sistem irigasi yang berbasis pada nilai-nilai budaya dan spiritual
 - c. Penggunaan pupuk kimia untuk meningkatkan hasil panen
 - d. Dominasi petani kaya dalam pengelolaan lahan pertanian
10. Mekare-kare merupakan upacara adat di Desa Tenganan Pegringsingan yang biasanya dilakukan oleh para pria menggunakan daun pandan yang berduri tajam. Hubungan antara upacara ini dengan nilai sosial dan kepercayaan masyarakat setempat adalah...
- a. Mencerminkan ketahanan fisik masyarakat desa
 - b. Melatih ketangkasan dalam bertarung
 - c. Menunjukkan penghormatan kepada Dewa Indra dan para leluhur
 - d. Menunjukkan keberanian pemuda desa
11. Negara Indonesia memiliki wilayah yang begitu luas terbentang dari Sabang hingga Merauke. Bentuk wilayah Indonesia berupa kepulauan dengan kondisi geografis yang berbeda-beda. Hal tersebut juga menjadikan Indonesia memiliki budaya yang begitu beragam. Berikut merupakan contoh keberagaman budaya Indonesia, *kecuali*...
- a. Keragaman rumah adat
 - b. Keragaman kekayaan alam
 - c. Keragaman senjata daerah
 - d. Keragaman tarian daerah
12. Selonding adalah alat musik berasal dari Desa Tenganan Pegringsingan yang merupakan salah satu keberagaman budaya. Alat musik tersebut dimainkan dengan cara...
- a. Dipukul menggunakan palu kayu dan terbuat dari logam
 - b. Ditiup seperti seruling untuk menghasilkan nada khas
 - c. Digesek dengan busur untuk menghasilkan suara merdu
 - d. Dipetik seperti kecapi untuk menghasilkan nada khas

13. Perhatikan gambar berikut ini !



Berdasarkan gambar di atas, yang merupakan masakan khas Bali, *kecuali* nomor...

- a. (2)
- b. (3)
- c. (1)
- d. (4)

14. Tari Rejang Dewa merupakan tarian sakral di Bali. Tari sakral di Bali memiliki fungsi yang berbeda dibandingkan tari hiburan. Perbedaan utamanya terletak pada...
- Pola gerakan yang lebih cepat
 - Fungsi dan nilai keagamaannya
 - Jumlah penari yang lebih banyak
 - Musik pengiring yang lebih keras
15. Keberagaman budaya di daerah pesisir dan pegunungan mencerminkan bagaimana lingkungan alam membentuk cara hidup masyarakatnya. Keberagaman budaya di daerah pesisir berbeda dengan di daerah pegunungan karena...
- Masyarakat pesisir lebih terbuka terhadap budaya asing dibandingkan masyarakat pegunungan
 - Daerah pesisir lebih banyak dipengaruhi oleh budaya agraris
 - Masyarakat pegunungan lebih sering berinteraksi dengan bangsa asing
 - Daerah pesisir lebih tertutup terhadap pengaruh budaya luar
16. Keberagaman budaya di Indonesia memiliki dampak positif dan negatif. Salah satu dampak negatif yang timbul adalah konflik antar budaya. Salah satu penyebab konflik budaya di Indonesia adalah...
- Kurangnya pemahaman dan toleransi terhadap perbedaan budaya
 - Adanya peraturan yang mengatur keberagaman budaya
 - Keinginan masyarakat untuk tetap mempertahankan budayanya
 - Masyarakat lebih suka budaya asing dibanding budaya sendiri
17. **Perhatikan pernyataan berikut ini !**
- (1) Tari Saman adalah tarian tradisional yang dikenal dengan gerakan tangan yang cepat, ritmis, dan dilakukan secara serempak oleh para penari yang duduk berbaris.
 - (2) Tari Piring adalah tarian sakral dari Bali yang biasanya dipentaskan oleh sekelompok penari wanita dalam upacara keagamaan di pura.

- (3) Tari Jaipong adalah tarian tradisional dari suku Batak di Sumatera Utara yang biasanya ditampilkan dalam upacara adat, seperti pernikahan, penyambutan tamu, dan ritual keagamaan.
- (4) Tari Gambyong adalah tarian tradisional Bali yang terkenal dengan gerakannya yang anggun, ekspresif, dan penuh keindahan.

Manakah pernyataan yang tepat...

- a. (2)
- b. (3)
- c. (1)
- d. (4)

18. Perhatikan gambar berikut ini !



Gambar di atas menunjukkan salah satu upacara adat di Indonesia. Selain upacara adat tersebut, upacara adat yang juga mengajarkan nilai keberanian dan penghormatan terhadap leluhur adalah...

- a. Upacara Tabuik
- b. Upacara Ngaben
- c. Upacara Sedekah Laut
- d. Upacara Panen Padi

19. Perhatikan gambar berikut ini !



Berdasarkan gambar tersebut, tari... berasal dari...

- a. Piring berasal dari Aceh
 - b. Jaipong berasal dari Jawa Barat
 - c. Tor-Tor berasal dari Sumatra Utara
 - d. Legong berasal dari Bali
20. Selonding adalah alat musik tradisional dari Desa Tenganan Pegringsingan yang digunakan dalam upacara adat. Jika dibandingkan dengan Angklung dari Jawa Barat, perbedaan utama dalam penggunaan kedua alat musik tersebut adalah...
- a. Selonding digunakan dalam upacara adat, sedangkan Angklung digunakan dalam permainan anak-anak dan pertunjukan seni
 - b. Selonding dan Angklung sama-sama dimainkan dengan cara digoyangkan
 - c. Selonding lebih populer daripada Angklung di seluruh Indonesia
 - d. Selonding dan Angklung sama-sama terbuat dari bambu
21. Ary lebih mengenal budaya luar dibandingkan budaya daerahnya sendiri. Ia sering menonton film, mendengarkan musik, dan mengikuti tren dari negara lain, tetapi kurang memahami tradisi serta kebiasaan yang ada di lingkungannya. Dampak negatif dari fenomena ini yaitu...
- a. Meningkatkan popularitas budaya lokal
 - b. Memudahkan masyarakat untuk memilih budaya yang disukai
 - c. Membantu budaya lokal agar cepat berkembang
 - d. Membuat budaya lokal terancam punah dan kurang diminati
22. Keberagaman budaya di Indonesia tercermin dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pakaian adat, makanan khas, dan tarian daerah. Keberagaman budaya di Indonesia harus dijaga agar tetap lestari. Hal yang terjadi jika budaya daerah tidak dilestarikan adalah, *kecuali*...
- a. Budaya daerah akan berkembang
 - b. Semua daerah akan memiliki budaya yang sama
 - c. Budaya dari luar negeri bisa menggantikan budaya daerah

- d. Budaya daerah bisa dijual ke negara lain
23. Suatu daerah mengalami bencana yang menyebabkan hilangnya banyak peninggalan budaya. Sebagai seorang pemimpin daerah, Yoga harus mengambil keputusan terbaik untuk melestarikan budaya yang terancam punah tersebut. Tindakan yang paling tepat untuk menjaga kelestarian budaya adalah...
- Membiarkan budaya tersebut hilang karena bencana adalah hal alami
 - Mencari cara untuk mendokumentasikan dan melestarikannya agar tetap dikenal oleh generasi mendatang
 - Menghapus budaya tersebut dari sejarah karena sudah tidak relevan
 - Tidak peduli dengan kelestarian budaya karena hal itu bukan prioritas utama
24. Imam memiliki tetangga yang berbeda agama dengannya. Suatu hari tetangganya sedang merayakan upacara keagamaan di rumahnya dengan mengundang saudara-saudaranya. Karena terdapat sedikit lahan tempat parkir sepeda motor, akhirnya tetangga Imam meminta izin untuk meminjam lahan di depan rumahnya sebagai tempat parkir sementara. Sikap Imam sebagai tetangga yang memiliki rasa toleransi yaitu...
- Marah-marah karena acara tersebut sangat mengganggu
 - Tidak peduli
 - Memberikan izin dan membantu tetangga agar acara berjalan lancar
 - Menyuruh parkir di tempat lain
25. Salah satu langkah strategis yang dapat dilakukan untuk melestarikan budaya Indonesia di era digital adalah...
- Melarang penggunaan budaya asing di masyarakat
 - Membiarkan budaya berkembang secara alami tanpa perlindungan
 - Menggunakan media sosial untuk mengenalkan budaya lokal ke generasi muda
 - Menghapus budaya yang sudah tidak digunakan oleh masyarakat

KUNCI JAWABAN

1. C
2. B
3. A
4. A
5. C
6. C
7. D
8. C
9. B
10. C
11. B
12. A
13. D
14. B
15. A
16. A
17. C
18. A
19. B
20. A
21. D
22. A
23. B
24. C
25. C



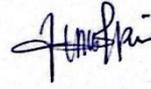
Lampiran 33 Daftar Hadir *Post-Test* Kelas IV

DAFTAR HADIR SUBJEK POST-TEST

Penelitian: Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan Berbasis
Problem Based Learning Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada
Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel

No	Nama Siswa	Tanda Tangan
1.	ikadek Ati Priman tara	1. 
2.	inayan pasek budia pani	2. 
3.	i Putu dama bhadrika Parama Yoga	3. 
4.	ni ketut vira ganti	4. 
5.	ni kadek maha aniganti	5. 
6.	ni mude Pen ti Cintya PRUWATI	6. 
7.	IMD NOVA ARYANA SAPUTRA	7. 
8.	Iklan Rani wisnawan	8. 
9.	i Komang YOGA SAPUTRA	9. 
10.	niken MITRA satriani	10. 
11.	ni putu intan paramitha	11. 
12.	i Putu Fajar + RIGUR MAGUS	12. 
13.	ni mude santi emi emy liana putri	13. 

Karangasem, 20 Maret 2025
Guru Wali Kelas IV



(NI NENGAH JUNTIANI . S.Pd.)
NIP 19900815 201803 2 005

Lampiran 34 Hasil Pelaksanaan *Post-Test* Kelas IV

LEMBAR JAWABAN POST-TEST

Nama Siswa	: ikadek ari primantoro	
No. Absen	: 1	
Kelas	: IVempot	
Hari/Tanggal	: Kamis/ 20/03/2025	

NO	JAWABAN			
1	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
2	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
3	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
4	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
5	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
6	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
7	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
8	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
9	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
10	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

NO	JAWABAN			
11	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
12	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
13	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
14	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
15	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
16	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
17	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
18	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
19	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
20	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D

NO	JAWABAN			
21	A	B	C	<input checked="" type="checkbox"/>
22	<input checked="" type="checkbox"/>	B	C	D
23	A	<input checked="" type="checkbox"/>	C	D
24	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D
25	A	B	<input checked="" type="checkbox"/>	D

S = 1
B = 29

Lampiran 35 Rekapitulasi Hasil Post-Test Kelas IV

No Absen	Kode	Skor yang diperoleh siswa	Nilai yang diperoleh siswa	KKTP	
				Baik (70-85)	Sangat Baik (86-100)
1.	A1	24	96		Sangat Baik
2.	A2	18	72	Baik	
3.	A3	22	88		Sangat Baik
4.	A4	20	80	Baik	
5.	A5	20	80	Baik	
6.	A6	19	76	Baik	
7.	A7	21	84	Baik	
8.	A8	20	80	Baik	
9.	A9	20	80	Baik	
10.	A10	18	72	Baik	
11.	A11	19	76	Baik	
12.	A12	21	84	Baik	
13.	A13	23	92		Sangat Baik
Rata-Rata Post-Test		81,54			



Lampiran 36 Tabel *Coefficients Shapiro-Wilk*

A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N
Shapiro-Wilk Tables													
http://statistikian.blogspot.com													
By: Anwar Hidayat													
n =	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
a1	0.7071	0.7071	0.6872	0.6646	0.6431	0.6233	0.6052	0.5888	0.5739	0.5601	0.5475	0.5359	0.5251
a2			0.1677	0.2413	0.2806	0.3031	0.3164	0.3244	0.3291	0.3315	0.3325	0.3325	0.3318
a3					0.0875	0.1401	0.1743	0.1976	0.2141	0.2260	0.2347	0.2412	0.2460
a4							0.0561	0.0947	0.1224	0.1429	0.1586	0.1707	0.1802
a5									0.0399	0.0695	0.0922	0.1099	0.1240
a6											0.0303	0.0539	0.0727
a7													0.0240
n =	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
a1	0.5150	0.5056	0.4968	0.4886	0.4808	0.4734	0.4643	0.4590	0.4542	0.4493	0.4450	0.4407	
a2	0.3306	0.3290	0.3273	0.3253	0.3232	0.3211	0.3185	0.3156	0.3126	0.3098	0.3069	0.3043	
a3	0.2495	0.2521	0.2540	0.2553	0.2561	0.2565	0.2578	0.2571	0.2563	0.2554	0.2543	0.2533	
a4	0.1878	0.1939	0.1988	0.2027	0.2059	0.2085	0.2119	0.2131	0.2139	0.2145	0.2148	0.2151	
a5	0.1353	0.1447	0.1524	0.1587	0.1641	0.1686	0.1736	0.1764	0.1787	0.1807	0.1822	0.1836	
a6	0.0880	0.1005	0.1109	0.1197	0.1271	0.1334	0.1399	0.1443	0.1480	0.1512	0.1539	0.1563	
a7	0.0433	0.0593	0.0725	0.0837	0.0932	0.1013	0.1092	0.1150	0.1201	0.1245	0.1283	0.1316	

(Sumber: <https://www.statistikian.com/2014/03/shapiro-wilk-tabel.html>)



Lampiran 37 Tabel *P-Values Shapiro-Wilk*

Table 2 - p-values

n \ P	0.01	0.02	0.05	0.1	0.5	0.9	0.95	0.98	0.99
3	0.753	0.756	0.767	0.789	0.959	0.998	0.999	1.000	1.000
4	0.687	0.707	0.748	0.792	0.935	0.987	0.992	0.996	0.997
5	0.686	0.715	0.762	0.806	0.927	0.979	0.986	0.991	0.993
6	0.713	0.743	0.788	0.826	0.927	0.974	0.981	0.986	0.989
7	0.730	0.760	0.803	0.838	0.928	0.972	0.979	0.985	0.988
8	0.749	0.778	0.818	0.851	0.932	0.972	0.978	0.984	0.987
9	0.764	0.791	0.829	0.859	0.935	0.972	0.978	0.984	0.986
10	0.781	0.806	0.842	0.869	0.938	0.972	0.978	0.983	0.986
11	0.792	0.817	0.850	0.876	0.940	0.973	0.979	0.984	0.986
12	0.805	0.828	0.859	0.883	0.943	0.973	0.979	0.984	0.986
13	0.814	0.837	0.866	0.889	0.945	0.974	0.979	0.984	0.986
14	0.825	0.846	0.874	0.895	0.947	0.975	0.980	0.984	0.986
15	0.835	0.855	0.881	0.901	0.950	0.975	0.980	0.984	0.987
16	0.844	0.863	0.887	0.906	0.952	0.976	0.981	0.985	0.987
17	0.851	0.869	0.892	0.910	0.954	0.977	0.981	0.985	0.987
18	0.858	0.874	0.897	0.914	0.956	0.978	0.982	0.986	0.988
19	0.863	0.879	0.901	0.917	0.957	0.978	0.982	0.986	0.988
20	0.868	0.884	0.905	0.920	0.959	0.979	0.983	0.986	0.988
21	0.873	0.888	0.908	0.923	0.960	0.980	0.983	0.987	0.989
22	0.878	0.892	0.911	0.926	0.961	0.980	0.984	0.987	0.989
23	0.881	0.895	0.914	0.928	0.962	0.981	0.984	0.987	0.989
24	0.884	0.898	0.916	0.930	0.963	0.981	0.984	0.987	0.989
25	0.888	0.901	0.918	0.931	0.964	0.981	0.985	0.988	0.989

(Sumber: <https://sekolahstata.com/shapiro-wilk-tabel-panduan-lengkap-menggunakan-tabel-shapiro-wilk-dalam-uji-normalitas/>)



Lampiran 38 Hasil Uji Normalitas Sebaran Data *Post-Test*

Uji Normalitas <i>Post-test</i>										
No	Kode	X_i	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	i	a_i	$(X_{n-i+1} - X_i)$			$a_i(X_{n-i+1} - X_i)$
1	A2	72	-9.54	90.98	1	0.5359	96	72	24	12.86
2	A10	72	-9.54	90.98	2	0.3325	92	72	20	6.65
3	A6	76	-5.54	30.67	3	0.2412	88	76	12	2.89
4	A11	76	-5.54	30.67	4	0.1707	84	76	8	1.37
5	A4	80	-1.54	2.37	5	0.1099	84	80	4	0.44
6	A5	80	-1.54	2.37	6	0.0539	80	80	0	0.00
7	A8	80	-1.54	2.37					Σ	24.21
8	A9	80	-1.54	2.37			$\frac{1}{D}$	0.001599409		
9	A7	84	2.46	6.06			$\left[\sum_{i=1}^k a_i(X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$	586.18220544		
10	A12	84	2.46	6.06			T_3	0.938		
11	A3	88	6.46	41.75			Tabel Shapiro-Wilk	0.866		
12	A13	92	10.46	109.44						
13	A1	96	14.46	209.14						
Jumlah		1060								
\bar{X}		81.54	D	625.23						
Keterangan: uji nilai $T_3 >$ nilai tabel Shapiro-Wilk yaitu $0.938 > 0.866$										
Kesimpulan: data berdistribusi normal										



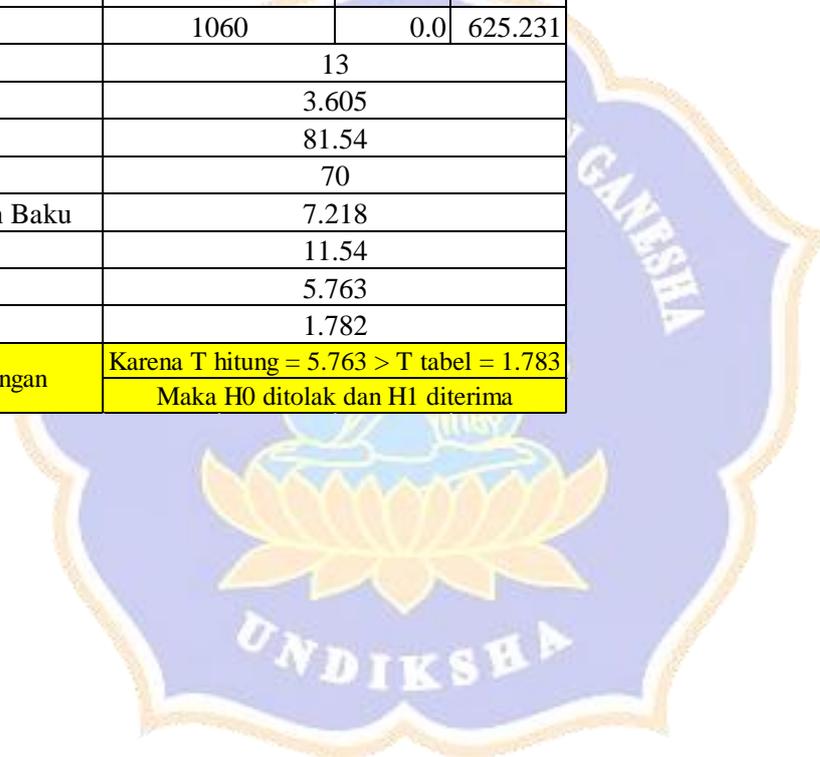
Lampiran 39 T-Tabel

dk	α untuk Uji Satu Pihak (<i>one tail test</i>)					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	α untuk Uji Dua Pihak (<i>two tail test</i>)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

(Sumber: <https://sekolahstata.com/tabel-t/>)

Lampiran 40 Hasil Uji-t Satu Sampel

Absen Siswa	Nilai Post-Test	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1	96	14.46	209.14
2	72	-9.54	90.98
3	88	6.46	41.75
4	80	-1.54	2.37
5	80	-1.54	2.37
6	76	-5.54	30.67
7	84	2.46	6.06
8	80	-1.54	2.37
9	80	-1.54	2.37
10	72	-9.54	90.98
11	76	-5.54	30.67
12	84	2.46	6.06
13	92	10.46	109.44
Jumlah	1060	0.0	625.231
n	13		
\sqrt{n}	3.605		
\bar{X}	81.54		
μ_0	70		
Simpangan Baku	7.218		
$\bar{X} - \mu_0$	11.54		
T hitung	5.763		
T Tabel	1.782		
Keterangan	Karena T hitung = 5.763 > T tabel = 1.783		
	Maka H0 ditolak dan H1 diterima		



Lampiran 41 Dokumentasi Penelitian

No.	Dokumentasi Kegiatan di Sekolah	Deskripsi Kegiatan
1.		<p>Penyerahan surat observasi awal ke SD Negeri 2 Nyuhtebel pada tanggal 12 Juni 2024.</p>
2.		<p>Wawancara dan Observasi awal bersama guru wali kelas IV untuk menggali kebutuhan, hambatan, dan harapan guru dalam pembelajaran materi Kekayaan Budaya Indonesia sebagai dasar pengembangan media pembelajaran yang lebih efektif.</p>

3.



Pelaksanaan uji coba perorangan untuk mengetahui kelayakan produk sebelum digunakan ke seluruh siswa kelas IV.

4.



Pelaksanaan uji coba kelompok kecil untuk mengetahui kelayakan produk sebelum digunakan ke seluruh siswa kelas IV.



5.		<p>Pelaksanaan uji instrumen tes pilihan ganda ke kelas V untuk mengukur validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda butir soal sebelum digunakan pada kelas eksperimen.</p>
6.		<p>Pelaksanaan pembelajaran dengan media video Desa Tenganan Pegringsingan berbasis <i>Problem Based Learning</i> pada materi Kekayaan Budaya.</p>
7.		<p>Pelaksanaan <i>post-test</i> dilakukan setelah siswa menerima pembelajaran menggunakan video pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan berbasis <i>Problem Based Learning</i>. <i>Post-test</i> bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa setelah memperoleh perlakuan tersebut.</p>

Lampiran 42 Matriks Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Artikel Penelitian	Nasional/ Internasional	Produk	Model	Simpulan	Daftar Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Nova Dwi Suwanto dan Anatri Desstya	Pengembangan Video Pembelajaran IPA Materi Zat Tunggal dan Zat Campuran Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Sragen	Nasional	Video Pembelajaran	4-D	Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan sudah dinyatakan layak setelah melalui semua tahapan. Uji validitas memperoleh skor 80% (sangat valid) dari ahli materi dan 96% (sangat valid) dari ahli media. Rata-rata perolehan skor dari uji coba produk adalah 41,3 (<i>pre-test</i>) dan 67,5 (<i>post-test</i>). Uji efektivitas dihitung menggunakan <i>N-gain</i> dengan perolehan skor sebesar 0,44 (sedang). Uji kepraktisan memperoleh skor	Suwanto, N. D., & Desstya, A. 2024. Pengembangan Video Pembelajaran IPA Materi Zat Tunggal dan Zat Campuran Berbasis Kearifan Lokal di Kabupaten Sragen. Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 8(1). Diakses pada laman https://doi.org/10.30

						100% (sangat praktis) dari guru dan 100% (sangat praktis) dari siswa kelas V SD Negeri Pilangsari.	651/else.v8i1.18676.
2.	Ni Komang Indah Juliantini	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Keragaman Budaya Bali Pada Muatan Matematika Siswa Kelas V SD Lab Undiksha Tahun Pelajaran 2022/2023	Nasional	Video Pembelajaran	ADDIE	Hasil penelitian meliputi: (1) rancang bangun pengembangan video pembelajaran matematika berbasis etnomatematika yaitu tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, evaluasi; (2) hasil uji coba produk meliputi: (a) hasil penilaian ahli media pembelajaran memperoleh persentase sebesar 94,79% dengan kualifikasi sangat baik; b) hasil penilaian ahli desain pembelajaran memperoleh	Juliantini, N. K. I. 2023. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Keragaman Budaya Bali Pada Muatan Matematika Siswa Kelas V SD Lab Undiksha Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha). Diakses pada laman https://repo.undi

					<p>persentase sebesar 95,83% dengan kualifikasi sangat baik; (c) hasil penilaian ahli materi memperoleh persentase sebesar 97,41% dengan kualifikasi sangat baik; (d) hasil penilaian siswa melalui uji coba perorangan memperoleh persentase sebesar 97,22% dengan kualifikasi sangat baik; (hasil penilaian siswa melalui kelompok kecil memperoleh persentase sebesar 98,29% dengan kualifikasi sangat baik; (3) efektivitas media video pembelajaran berbasis etnomatematika</p>	<p>ksha.ac.id/15504/19/1911021051_COVER.pdf</p>
--	--	--	--	---	--	---

						<p>dilihat dari uji-t menunjukkan terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran berbasis Etnomatematika pada muatan Matematika materi kecepatan. Sehingga dapat disimpulkan, video pembelajaran berbasis Etnomatematika efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas V SD Lab Undiksha.</p>	
3.	Made Lanang Nardhanusa Aditya	Pengembangan Video Pembelajaran Desa Penglipuran Berbasis Profil Pelajar Pancasila Mata Pelajaran IPAS	Nasional	Video Pembelajaran	ADDIE	Hasil penelitian meliputi: (1) rancang bangun penelitian menerapkan model ADDIE yang meliputi	Aditya, M. L. N. 2023. Pengembangan Media Video Pembelajaran

		<p>Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku Siswa Kelas IV SDN 18 Pemecutan</p>			<p>tahap analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi, berdasarkan hasil penilaian ahli rancang bangun sebesar 90,00% (sangat baik), (2) Media video pembelajaran ini dinyatakan layak berdasarkan hasil penilaian uji ahli rancang bangun sebesar 90,00% (sangat baik), uji ahli isi mata pelajaran sebesar 90,00% (sangat baik), uji ahli desain instruksional sebesar 92,50% (sangat baik), uji ahli media pembelajaran sebesar 95,00% (sangat baik), uji perorangan sebesar 90,27% (sangat baik),</p>	<p>Desa Penglipuran Berbasis Profil Pelajar Pancasila Mata Pelajaran IPAS Materi Keunikan Kebiasaan Masyarakat di Sekitarku Siswa Kelas IV SDN 18 Pemecutan. <i>Doctoral dissertation</i>, Universitas Pendidikan Ganesha. Diakses pada laman http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/14857.</p>
--	--	--	--	--	---	--

					<p>uji coba kelompok kecil sebesar 92,35% (sangat baik), (3) Berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 14,095$. Harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf 5% dengan diketahui $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1) = (33 - 1) + (33 - 1) = 64$ diperoleh $t_{tabel} = 1,990$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 14,095 > t_{tabel} = 1,990$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan, video pembelajaran Desa Penglipuran berbasis Profil Pelajar Pancasila efektif diterapkan dalam mata pelajaran IPAS materi keunikan</p>	
--	--	--	--	--	--	--

						kebiasaan masyarakat di sekitarku siswa kelas IV SDN 18 Pemecutan.	
4.	Agung Ayu Komang Mia Anjali	Pengembangan Aplikasi Pembelajaran <i>Appsmart</i> Berbasis Model PBL Berbantuan <i>Articulate Storyline 3</i> Pada Materi Bumi dan Alam Semesta Kelas V SD	Nasional	Aplikasi Pembelajaran	ADDIE	Hasil efektivitas produk yang diberikan kepada 22 siswa kelas V SD Negeri 4 Tamblang dengan menjawab 15 butir soal objektif kemudian dianalisis secara deskriptif dan menggunakan rumus <i>mean</i> untuk mengetahui tingkat kelayakan dan tingkat kepraktisan. Hasil uji kelayakan aplikasi mencapai 4,67 dan hasil uji kelayakan materi mencapai 4,65 yang secara keseluruhan dapat dinyatakan layak digunakan. Hasil uji kepraktisan guru dan siswa mencapai 4,87	Anjali, A. A. K. M. 2023. Pengembangan Aplikasi Pembelajaran <i>Appsmart</i> Berbasis Model PBL Berbantuan <i>Articulate Storyline 3</i> Pada Materi Bumi dan Alam Semesta Kelas V SD (<i>Doctoral dissertation</i> , Universitas Pendidikan Ganesha). Diakses pada laman http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/14921 .

						<p>dan 4,97 yang secara keseluruhan dinyatakan praktis untuk diterapkan. Nilai signifikansi (2-tailed) pada uji-t satu sampel menunjukkan angka 0,00 lebih kecil dari 0,05 (taraf signifikansi 5%), sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari aplikasi pembelajaran <i>Appsmart</i> berbasis model PBL berbantuan <i>Articulate Storyline 3</i> dengan pemahaman konsep IPA materi Bumi dan Alam Semesta siswa kelas V SD Negeri 4 Tamblang.</p>	
5.	I Made Angga Dwi Permana	Pengembangan Media Video Pembelajaran Subak Jatiluwih Berbasis Tri Hita Karana Muatan IPS Materi Kegiatan	Nasional	Video Pembelajaran	ADDIE	Hasil penelitian meliputi: (1) rancang bangun media video pembelajaran Subak Jatiluwih berbasis Tri	Permana, I. 2023. Pengembangan Media Video Pembelajaran Subak Jatiluwih

		<p>Ekonomi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken Tabanan</p>		<p>Hita Karena ini menggunakan model ADDIE yang meliputi beberapa tahap yaitu (a) analisis, (b) perancangan, (c) pengembangan, (d) implementasi, dan (e) evaluasi dengan hasil penialain dari uji ahli rancang bangun sebesar 90% (sangat baik), (2) media video pembelajaran Subak Jatiluwih dinyatakan layak berdasarkan penilaian uji ahli isi mata pelajaran sebesar 90% (sangat baik), uji ahli desain instruksional sebesar 92% (sangat baik), dan uji ahli media pembelajaran sebesar 95% (sangat baik), uji coba perorangan sebesar 94% (sangat baik), dan uji coba</p>	<p>Berbasis Tri Hita Karena Muatan IPS Materi Kegiatan Ekonomi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken Tabanan (<i>Doctoral dissertation</i>, Universitas Pendidikan Ganesha). Diakses pada laman http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/14856.</p>
--	--	---	---	---	---

				<p>kelompok kecil 94% (sangat baik), (3) berdasarkan hasil uji t diperoleh bahwa nilai $t_{hitung} = 7.554$ sedangkan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan $dk = (n_1 - 1) + (n_2 - 1) = (32 - 1) + (32 - 1) = 62$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,990 hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan, pengembangan media video pembelajaran Subak Jatiluwih berbasis Tri Hita Karana efektif diterapkan pada muatan IPS materi kegiatan ekonomi kelas V SD Negeri 1 Dajan Peken Tabanan.</p>	
--	--	--	---	--	--

6.	Meliana Sitanggung	Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengubah Bentuk Energi Kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame T.A 2023/2024	Nasional	Video Pembelajaran	ADDIE	Hasil validasi oleh dosen validator tentang pengembangan video pembelajaran materi mengubah bentuk energi diperoleh nilai validasi dari ahli media yaitu 90%, dengan kategori sangat valid dan dari validasi ahli materi diperoleh 95% dengan kategori sangat valid. Sedangkan analisis data terhadap keefektifan oleh siswa kelas IV yaitu 91,49% dengan kategori sangat efektif.	Sitanggung, M. 2024. Pengembangan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Mengubah Bentuk Energi Kelas IV SD Negeri 2 Huta Dame Ta 2023/2024. Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum), 3(1), 64-1.
7.	Komang Ayu Tri Paramitha, I Wayan Diana Putra, dan Ni Wayan Mudiasih	Pengembangan Aplikasi <i>Android</i> Pembelajaran Gamelan Selonding Gaya Tenganan	Nasional	Aplikasi <i>Android</i>	R&D	Hasil validasi konten pembelajaran uji ahli dengan persentase 93,34%, hasil validasi tes ahli media pembelajaran dengan	Paramitha, K. A. T., Putra, I. W. D., & Mudiasih, N. W. 2022. Pengembangan Aplikasi <i>Android</i>

						<p>persentase 96,67%, hasil validasi tes ahli desain pembelajaran dengan persentase 90%, hasil uji coba guru musik dengan persentase 96,67%, hasil uji coba individu dengan persentase 92% dan hasil uji coba kelompok kecil dengan persentase 94,5%.</p>	<p>Pembelajaran Gamelan Selonding Gaya Tenganan. <i>Journal of Music Science, Technology, and Industry</i>, 5(2), 223-239. Diakses pada laman https://doi.org/10.31091/jomsti.v5i2.2134.</p>
8.	Farida Nur Kumala, Arnelia Dwi Yasa, Adam Bin Haji Jait, dan Ira Wulandari	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Eksperimen Untuk Mengatasi <i>Loss-Learning</i> Dalam Pembelajaran IPA Siswa Sekolah Dasar	Nasional	Video Pembelajaran	ADDIE	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa media video pembelajaran berbasis eksperimen layak, praktis, serta efektif meningkatkan pemahaman, keaktifan dan hasil belajar siswa (Kelayakan = 91%; Kepraktisan = 89%; $t_{keaktifan} (47) = -$</p>	<p>Kumala, F. N., Yasa, A. D., Jait, A. B. H., & Wulandari, I. 2023. Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Eksperimen untuk Mengatasi <i>Loss-Learning</i> Dalam Pembelajaran</p>

						16,32; $t_{\text{hasil belajar}}(47) = -12,34$, $p < 0,05$, berturut-turut). Hasil ini dapat disimpulkan media video pembelajaran berbasis eksperimen dapat digunakan oleh guru dalam mengatasi <i>Loss Learning</i> pada siswa.	IPA Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Inspirasi Pendidikan, 13(1), 28-38. Diakses pada laman https://doi.org/10.21067/jip.v13i1.7834 .	
9.	Oktaviana Oktaviana, Dian Nuzulia Armariena, dan Sylvia Lara Syaflin	Pengembangan Pembelajaran Bersih dan Sehat di Kelas 2 SD	Video Hidup	Nasional	Video Pembelajaran	ADDIE	Hasil meliputi penilaian ahli media dan materi memperoleh 95,5% menunjukkan bahwa video pembelajaran hidup bersih dan sehat yang dikembangkan termasuk “Sangat Valid”, sedangkan hasil yang didapatkan dari respon guru memperoleh 96 % dalam kriteria “Sangat Layak”. Hasil yang diperoleh angket respon siswa	Oktaviana, O., Armariena, D. N., & Syaflin, S. L. 2023. Pengembangan Video Pembelajaran Hidup Bersih dan Sehat di Kelas 2 SD. <i>Innovative: Journal of Social Science Research</i> , 3(2), 7508-7520.

						<p>memperoleh presentase 93% menunjukkan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “Sangat Praktis”. Hasil tes ketutasan dalam belajar siswa mendapatkan rata-rata 87,7 % menunjukan bahwa video pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kriteria “Sangat Efektif”. Sehingga pengembangan video pembelajaran hidup bersih dan sehat di kelas 2 SD layak digunakan dalam pembelajaran.</p>	
10.	Kadek Ode Suryanata	Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Megoak-goakan Materi Kebugaran	Nasional	Video Pembelajaran	ADDIE	Hasil meliputi: (1) rancang bangun media video pembelajaran	Suryanata, K. O. 2023. Pengembangan Video

		Jasmani Siswa Kelas V SDN 2 Mendoyo Daging Tukad Jembrana		memperoleh skor 88,63% dengan kualifikasi baik; (2) kelayakan media video pembelajaran menurut ahli dan subjek penelitian diperoleh sebagai berikut. (a) hasil uji desain instruksional memperoleh skor 88,88% dengan kualifikasi baik, (b) hasil uji isi pembelajaran memperoleh skor 96,66% dengan kualifikasi sangat baik, (c) hasil uji media pembelajaran memperoleh skor 91,66% dengan kualifikasi sangat baik, (d) hasil uji coba perorangan memperoleh skor 90,97% dengan kualifikasi sangat	Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Megoak-goakan Materi Kebugaran Jasmani Siswa Kelas V SDN 2 Mendoyo Daging Tukad Jembrana (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha). Diakses pada laman http://repo.undiksha.ac.id/id/eprint/17466 .
--	--	---	---	--	---

				<p>baik, dan (e) hasil uji coba kelompok kecil memperoleh skor 94,20% dengan kualifikasi sangat baik, sehingga produk yang dikembangkan dapat dinyatakan layak untuk digunakan; (3) efektivitas media video pembelajaran berdasarkan hasil uji-t memperoleh nilai rata-rata <i>pre-test</i> 55,92 dan rata-rata nilai <i>post-test</i> siswa adalah 85,69. Hasil analisis statistik uji-t diperoleh thitung 14,282, sedangkan t_{tabel} dengan $df (n-1) = 13$ pada taraf signifikansi 5% = 1,771. Perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, (14,282 > 1,771), maka H_0 ditolak dan H_1</p>	
--	--	--	---	---	--

					<p>diterima. Sehingga dinyatakan terdapat perbedaan yang signifikan skor test sebelum dan sesudah menggunakan media video pembelajaran berbasis kearifan lokal megoak-goakan materi kebugaran jasmani pada siswa kelas V di SDN 2 Mendoyo Daging Tukad Jembrana. Dapat disimpulkan bahwa media video pembelajaran berbasis kearifan lokal megoak-goakan efektif digunakan pada materi kebugaran jasmani siswa kelas V di SDN 2 Mendoyo Daging Tukad</p>	
--	--	--	---	--	---	--

RIWAYAT HIDUP



I Made Yoga Dwi Wira Artika, lahir di Karangasem pada tanggal 19 Oktober 2002. Penulis merupakan putra dari I Wayan Darna dan Ni Wayan Suasti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Penulis beralamat di Btn. Candidasa Permai, Desa Nyuhtebel, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Nyuhtebel dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Manggis dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Manggis dan melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Pendidikan Ganesha dengan program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Pada semester akhir, tahun 2025 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan Berbasis *Problem Based Learning* Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel”. Penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.

PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Video Pembelajaran Desa Tenganan Pegringsingan Berbasis *Problem Based Learning* Materi Kekayaan Budaya Indonesia Muatan IPAS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Nyuhtebel” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya tulis sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak benar sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya bersedia dan menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim terhadap karya saya ini.

Singaraja, 20 Mei 2025
Yang membuat pernyataan



I Made Yoga Dwi Wira Artika
NIM 2111031338